



**PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN, MOTIVASI  
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA  
BERWIRSAUSAHA DIMASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Pada Mahasiswa Lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah  
Jakarta)**

**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Fathun Nisa  
Nim : 2018330017  
Peminatan : Keuangan Islam

Sebagai salah satu syarat  
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.)  
Pada

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH JAKARTA  
TAHUN 2022**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Jenis penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dimana jenis penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari populasi yang diambil dari Lembaga PIBK (Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan). Metode yang di gunakan oleh penulis yaitu data perimer dengan cara menggunakan Analisis Regrasi linear Berganda dengan uji validitas, uji reabilitas, ujia asumsi klasik, uji multikolineritas, uji heteroskeditas, uji autokorelasi dan uji hipotesis ada uji T serta uji F dengan menggunakan software IBM SPSS Versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Motivasi berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha, dan Kecerdasan Emosional berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha uji secara parsial sedangkan uji secara simultan atau secara keseluruhan, Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional dan Minat Berwirausaha.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the knowledge of financial management, motivation and emotional intelligence have a significant effect on student interest in entrepreneurship. This type of research uses a quantitative method with an associative approach where this type of research is asking for the relationship between two or more variables. The data used is primary data that comes from the population taken from the PIBK Institute (Center for Business and Entrepreneurship Incubators). The method used by the author is primary data by using Multiple Linear Regression Analysis with validity test, reliability test, classic assumption test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and hypothesis testing there is T test and F test using IBM SPSS version software 22.*

*The results showed that Financial Management Knowledge and Motivation had a negative effect on Student Interest in Entrepreneurship, and Emotional Intelligence had a positive and significant effect on Student Interest in Entrepreneurship partially tested while the test was simultaneously or overall, Financial Management Knowledge, Motivation and Emotional Intelligence had a positive and significant effect. on Student Entrepreneurial Interests.*

*Keywords: Knowledge of Financial Management, Motivation and Emotional Intelligence and Interest in Entrepreneurship.*



**PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN, MOTIVASI  
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA  
BERWIRSAUSAHA DIMASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Pada Mahasiswa Lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah  
Jakarta)**

**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Fathun Nisa  
NIM : 2018330017  
Peminatan : Keuangan Islam

Diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakarta, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan  
Dosen Pembimbingan



**Dr. Hartutik, S.E., M.M.**  
**NIDN: 07.261270.02**

disetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Ketua Program Studi Ekonomi Islam  
Universitas Muhammadiyah Jakarta



**Dr. Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak.,**  
**NIDN: 03.041176.04**



**Dr. Siti Jamilah, S.E., M.Si.**  
**NIDN: 03.171173.01**



## SKRIPSI

Oleh:

Nama : Fathun Nisa  
NIM : 2018330017  
Peminatan : Keuangan Islam

Telah diuji dan dinyatakan lulus sebagai salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakarta, 11 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,  
Ketua Tim Penguji

**Dr. Siti Jamilah, S.E., M.Si.**

**NIDN: 03.171173.01**

Anggota Tim Penguji I

**Dr. Hartutik, S.E., M.M.**

**NIDN: 07.261270.02**

Anggota Tim Penguji II

**Dr. Adi Mansah, Lc., MA**

**NIDN : 03.061285.01**



### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathun Nisa

NIM : 2018330017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah Jakarta)** adalah benar merupakan karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan ijazah dan gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, ataupun ijazah dan gelar akademik dari program studi dan/atau perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan pada daftar referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran dalam karya skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi serta dicabut segalawewenang dan hak saya yang berhubungan dengan ijazah dan gelar sarjana sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Jakarta, 11 Agustus 2022

yang membuat pernyataan,



**Fathun Nisa**  
NIM: 2018330017

**PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

Cek Plagiasi Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdurochman  
Jabatan : Ka. Perpustakaan

Dengan ini telah melakukan cek plagiasi karya ilmiah atas :

Nama : FATHUN NISA  
No.Pokok : 2018330017  
Strata : S.1  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Dengan Judul : Pengaruh Pengetahuan manajemen keuangan, Motivasi dan kecerdasan Emosional terhadap minat mahasiswa Berwirausaha di masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Lembaga PIBK UMJ)

Hasil Cek Plagiasi tersebut terlampir : 29%

Jakarta, 23, Agustus 2022

Mengetahu :  
Kaprodik Ekonomi Islam



( Dr. Siti Jamilah, SE. M.Si )

Yang Mengecek  
Ka. Perpustakaan



## Fathun\_Nisa\_2018330017.docx

### ORIGINALITY REPORT

**29%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**14%**  
PUBLICATIONS

**16%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	teachingforlives.blogspot.com Internet Source	1%
4	yolamonica.blogspot.com Internet Source	1%
5	journal.uir.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji atas Kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan segala macam kebaikan dan nikmat yang tidak terhingga. Shlawat serta salam, semoga selalu tercurahkan untuk Rasulullah Saw keluarga, kerat hinga sahabat-sahabatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dipersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang tercinta serta tanda bukti kasih sayang yang sangat tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai. Terimakasih banyak yang telah mendukung saya sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini, sehingga saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memberikan semangat yang tiada henti kepada saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga karya yang saya buat bisa membuat orang tua saya tersenyum dan bangga bapak, ibu terimakasih atas perjuangan kalian selama ini yang selalu mengujudkan cita-cita putri mu ini. Semoga Allah SWT selalu memberiakn kesehatan, panjang umur dan perlindungan kepada kedua orang tua saya.
2. Terimakasih untuk keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan doa serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada teman-teman 2018 yang berjuang sama-sama sampai tahap selesai, yang saling memberikan semangat satu sama yang lain.
4. Saya persembahkan juga karya kecil ini kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sampai selesai skripsi ini walpun banyak rintangan serta masalah yang di hadapi tetapi Alhamdulillah bisa samapai di titik ini, tidak mudah memang bisa sampai di titik ini, tetapi ketika kita ada kemauan untuk berusaha dan kita yaqin menghadapinya insyaallah selalu dimudahkan jalanya oleh Allah SWT.

## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Fathun Nisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 29 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Lubana Sengkol bawah RT 04  
RW 02 Setu, Tangerang Selatan,  
Banten
6. Telepon : 089667333137
7. E-mail : [fthnisa12@gmail.com](mailto:fthnisa12@gmail.com)

### B. PENDIDIKAN

1. SDN Muncul 3 : 2006-2012
2. SMP Ponpes Nurul Hidayah Pusat : 2012-2015
3. MA Ponpes Moderen Al-Mizan Banten : 2015-2018
4. S-1 Universitas Muhammadiyah Jakarta : 2018-2022

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Aktif HIMA EKIS FEB UMJ : 2018-2019
2. Anggota Bidang Keilmuan HIMA EKIS FEB UMJ : 2019-2020
3. Sekertaris Bidang Kewirausahaan HIMA EKIS FEB UMJ : 2020-2021

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah hirobbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan, sehinggaskripsi ini tersusun sampai dengan selesai. Shlawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya, keluarganya, kerabat dan para pengikutnya. Sehingga penulis diberikan kelancaran dan anugrah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam selesainya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, saran-saran yang diberikan oleh beberapa pihak serta doa-doa yang mereka panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasi kepada:

1. Bapak Dr. Luqman Hakim, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Jakarta.
2. Ibu Dr. Nur Aini, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Jakarta.
3. Ibu Hairul Triwarti, S.E., Ak., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Bapak Dr. Imam Muhtadin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Ibu Dr. Siti Jamilah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Jakarta
6. Ibu Dr. Hartutik, SE,. M.M., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, meluangkan waktu untuk membantu, dan membimbing dari awal skripsi ini dibuat hingga samapi tahap skripsi ini selesai dengan tambahan ilmu, saran dan motivasi. Setiap permasalahan skripsi dan kesulita sehingga sabar untuk membimbing penulis.

7. Bapak atau Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, masukan dan pemikiran kepadakemi dengan sabar dan ikhlas dalam proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Bapak Jaharuddin, S.E., M.E., Bapak Dr. Adi Mansah, Lc.,M.A., Ibu Dr. Hartutik, S.E., M.M., dan Ibu Melda Maesarach, S.Pd., M.Si.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Jakarta.
10. Kepada lembaga PIBK ( Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengizinkan penulis untuk bisa penelitian di Lembaga PIBK sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada orang tuaku yaitu bapak Ayi Mufti dan Ibu Hadijah terimakasih atas kasih sayang serta selalu mendoakan anaknya tercinta, pengorbanan dan bantuan baik bentuk moral maupun material yang tidak pernah lelah memberikan kepada anak perempuannya.
12. Terimakasih untuk ade saya Faiz Hilmi yang sudah mendoakan penulis dari jauh, agar bisa cepat lulus.
13. Untuk teman-teman seperbimbingan dengan saya yaitu Elisa Wibawanti, Weka Arum, Nurul Sakinah, Khoiriyah, Alamsyah, Dian Marta dan Ahmad Fauzi yang saling membantu satu samalain dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk teman-teman aktif ya bund yaitu, Suci Ramadani putri. Salma Putri, Dita pertiwi, Ade Iola, Munirah, Afifah Aprilia, Amla Asyifa, Elisa Wibawanti. Terimakasih pada kalian yang telah membantu dan menemani, mendengarkan keluhan serta memberikan semangat satu sama lain.
15. Teman-teman penulis semua dari BPH Ekis 2018 Terimakasih kepada kalian semua telah menemani, saling memberi pelajaran dan mewarnai hari-hari penulis ketika masa perkuliahan dengan suka cita, tawa, marah, bawel dan selalu peduli.

16. Rekan-rekan seperjuangan Prodi Ekonomi Islam angkatan 2018, terimakasih atas warna yang diberikan dalam dunia perkuliahan penulis. Tetap semangat untuk kita semua, semoga sukses

17. Terimakasih Untuk Lela, Desi dan Farhannsyah Maulana yang selalu mendengarkan cerita hidup serta memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Terimakasih atas bantuan dan jasa semua pihak yang terlibat dengan selesainya penulisan ini. Penulis hanya bisa berterimakasih dan mendoakan agar kebaikan yang telah kalian berikan dapat dibalas oleh Allah SWT. Oleh karena itu penulis memohon minta maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan yang berada didalam skripsi ini, semoga sekripsi ini dibuat bisa bermanfaat bagi para pembaca dan semua yang membutuhkan pengetahuan lebih khususnya tentang pengetahuan berwirausaha.

Jakarta, 20 Juni 2022

Penulis

Fathun Nisa

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN TIM PENGUJI ..	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN .....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Peneliti.....	6
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Tinjauan Literatur.....</b>	<b>8</b>
1. Pengetahuan Manajemen Keuangan.....	8
2. Motivasi Berwirausaha.....	12
3. Kecerdasan Emosional.....	16
4. Minat Mahasiswa Berwirausaha.....	21
<b>B. Tinjauan Al-Quran dan Hadist.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>
<b>D. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>29</b>
<b>E. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Desain Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Operasional Variabel.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Sumber Data, Tempat Dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>35</b>

<b>D. Populasi Dan Sempel.</b> .....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
<b>E. Metode Pengumpulan Data.</b> .....	37
<b>F. Metode Analisis Data.</b> .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Hasil Pengujian Dan Analisis Data .....	47
C. Refleksi Tauhid .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi .....	81
C. Keterbatasan Penelitian .....	82
D. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Operasional Variabel .....	35
Tabel 2.3 Sekor Penilaian Kuesioner .....	39
Tabel 4.4 Uji Validitas Pengetahuan Manajemen Keuangan .....	49
Tabel 5.4 Uji Validitas Motivasi .....	49
Tabel 6.4 Uji Validitas Kecerdasan Emosional .....	50
Tabel 7.4 Uji Validitas Minat Mahasiswa Berwirausaha .....	50
Tabel 8.4 Uji Reabilitas .....	51
Tabel 11.4 Uji Normalitas .....	53
Tabel 12.4 Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 14.4 Uji Analisis Linear Berganda .....	56
Tabel 15.4 Uji Koefisien Determinasi (R) .....	57
Tabel 16.4 Uji T (Secara Parsial) .....	58
Tabel 17.4 Uji F ( Secara Bersama Sama) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.2 Kerangka Konseptual .....	31
GAMBAR 2.2 Kerangka Berfikir .....	32
GAMBAR 1.4 Distribusi Jenis Kelamin .....	47
GAMBAR 2.4 Distribusi Pekerjaan Orang Tua.....	47
GAMBAR 3.4 Distribusi Pendapatan Orang Tua.....	48
GAMBAR 9.4 Uji Normalitas P-PLOT.....	52
GAMBAR 10.4 Grafik Histogram .....	52
GAMBAR 13.4 Uji Heteroskedastitas .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	88
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner.....	92
Lampiran 3 Output Data Hasil Kuesioner .....	99
Lampiran 4 Kartu Kendali .....	109
Lampiran 5 Tabel Penelitian Terdahulu .....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberadaan pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 di Indonesia mulai memberikan suatu dampak yang sangat besar bagi perekonomian di Indonesia. Kondisi saat pandemic covid-19 mewajibkan agar masyarakat tetap berada di rumah agar tidak terpapar Covid-19. Penyebaran Covid-19 telah menyebabkan perubahan diseluruh Negara bahkan di dunia. Di seluruh dunia menerapkan protocol seperti memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan. Protocol ini mengubah gaya hidup masyarakat secara garis besar atas terdapatnya sebuah kewajiban untuk menjaga jarak serta terdapat himbauan pemerintah untuk tetap di rumah dengan guna menurunkan jumlah kasus positif dan kematian akibat Covid-19. Dampak yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah dampak terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Sehingga, perekonomian di Indonesia juga mengalami penurunan terutama dalam transaksi bisnis. Adapun pandemi Covid-19 sebagai tantangan baru bagi seluruh masyarakat di Indonesia bahkan di dunia. Seluruh masyarakat di tuntut untuk menemukan jalan baru menghadapi situasi ini yang belum bisa dipastikan kapan selesainya pandemi Covid-19 Dampak dari pandemi ini, kita memang menjadi tidak bebas bergerak menjalani aktivitas biasa. Namun hal itu bukan penghalang untuk tetap mencari jalan produktif .

Dimasa pandemic covid-19 aktivitas yang harus diselenggarakan dari dalam rumah. Salah satu contoh dari aktivitas ini merupakan kegiatan belajar-mengajar, bekerja dan sekolah menjadi terhambat, yang mengakibatkan peningkatan pada implemntasi *online learning* yang diadakan oleh seluruh sekolah maupun kuliah yang berada di Indonesia tidak terkecuali mahasiswa. Dengan teknologi yang saat ini sudah tidak dibatasi ruang dan waktu, dapat dimanfaatkan ditengah pandemi ini. Mahasiswa, ketika kuliah online mereka dapat memulai berwirausaha dengan membaca terlebih dahulu tentang pengetahuan berwirausaha dan bisa membuka peluang bisnis, menghasilkan penghasilan sendiri apalagi untuk calon-calon entrepreneur yang sesuai dengan passionnya. Menurut Livan (2020)

Adanya waktu luang yang lebih besar, maka sebagian waktu luang untuk melakukan berwirausaha, dengan adanya waktu luang yang besar ini maka mahasiswa yang mempunyai minat untuk melakukan aktivitas kewirausahaan yang meningkat sehingga akan memulai sebuah bisnis baru untuk mengisi waktu luang mereka. Hal ini merupakan sebuah hal yang positif atas terdapatnya dampak baik yang dapat dirasakan oleh sektor ekonomi, dengan adanya pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang harus gulung tikar, dan perusahaan banyak yang mengurangi pegawai atau di PHK banyaknya tingkat pengangguran dimasyarakat.

Di era pandemi saat ini menjadi hal penting untuk memperkenalkan kewirausahaan di negara, yaitu Negara maju dan berkembang di Negara maju, seperti amerika serikat, kewirausahaan telah lama dianggap sebagai cara untuk memacu inovasi dan kemajuan teknologi, menimbulkan persaingan, dan menciptakan lapangan kerja, yang mengarah ke pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan nasional. Salah satu syarat suatu Negara dapat menjadi Negara maju adalah jika jumlah wirausahanya mencapai 2% dari jumlah populasi masyarakat. Di Negara Indonesia sendiri baru memiliki 1,5% wirausaha dari sekitar 252 juta penduduk, sehingga indonesia masih membutuhkan 1,7 juta wirausaha untuk mencapai angka 2%. Rata-rata penduduk Indonesia memilih untuk menjadi pegawai daripada menjadi wirausaha. (menurut Loso (2008)) fenomena tersebut terjadi dikarenakan masih rendahnya tingkat motivasi dan minat masyarakat Indonesia untuk menjalankan berwirausaha. Jika poal pikir masyarakat tidak diubah apalagi di era pandemi covid-19 ini maka Indonesia mempunyai permasalahan tentang perekonomian, salah satunya adalah semakin menyempit lapangan pekerjaan, banyaknya kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran khususnya pengangguran intelektual menjadi semakin besar serta berdampak pada kondisi perekonomian di indonesia.

Pemerintah telah merumuskan dan menetapkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan. Undang-Undang tersebut mengamanatkan untuk mengatur lebih lanjut mengenai pengembangan

kewirausahaan dan kepeloporan pemuda ( Pasal 27) serta penyediaan. Pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi pemuda, potensi daerah, dan arah pembangunan nasional. Pengembangan kewirausahaan pemuda bertujuan untuk mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha, Dengan peluang yang besar ini mahasiswa yang mempunyai minat untuk berwirausaha untuk membuat usaha sebagai bentuk tindakan melakukan kewirausahaan, maka lapangan kerja beserta dengan pendapatan nasional akan mengalami peningkatan.

Manajemen keuangan merupakan pribadi yang mempengaruhi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tentang pendidikan ekonomi. Bahwa, pengetahuan terkait pengelolaan keuangan secara teliti dapat berpengaruh terhadap munculnya suatu niat berwirausaha, mengelola keuangan pribadi meliputi aktivitas perencanaan , implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh individu. Menurut Nurfaizana dan Andayani (2017). Manajemen keuangan wirausaha adalah suatu pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wirausahawan sebagian dari suatu instrument untuk mengukur manajemen keuangan wirausahawan, Menurut Puspitawati (2004).

Menjalankan berwirausaha juga membutuhkan sebuah motivasi. Motivasi suatu proses psikologi yang mendasar, dan merupakan salah satu komponen yang dapat memaknai cara berperilaku seseorang. Inspirasi adalah salah satu elemennya dalam pencapaian tujuan. Inspirasi sangat erat kaitanya dengan dorongan atau kekuatan yang ada pada diri seseorang. inspirasi menggerakkan seseorang untuk menunjukkan perilaku menuju pencapaian suatu tujuan yang spesifik. Menurut Galih Noviantoro (2017), motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi untuk bisa berwirausaha faktor dari internal dan faktor eksternal. Menurut Arrifin dan Hamdi (2006), bahwa yang paling berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha yaitu faktor internal (usia, pendidikan, kebutuhan, keperibadian atau karakteristik dan motif pribadi). Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap

motivasi mahasiswa adalah faktor keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa yaitu mereka ingin merasakan kebebasan dalam bekerja, merasakan keberhasilan yang telah dicapai dan toleransi terhadap resiko. Banyak faktor yang mendukung inspirasi seseorang atau mahasiswa untuk menjadi seorang visioner bisnis.

Selain motivasi untuk berwirausaha aspek kecerdasan emosional, sikap dan mental berwirausaha sangat penting untuk minat mahasiswa berwirausaha. Menurut Daniel Goleman (2016:43), kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk motivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir berempati dan berdoa. Menurut Salovey dan Mayer, Latif dan EL-Fikri, (2017:104) Kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk memahami, menghargai, dan mengekspresikan emosi secara benar dan adaptif, kemampuan untuk memahami emosi dan pengetahuan emosional, pengetahuan untuk mengakses dan membangkitkan perasaan ketika memikirkan sesuatu, dan kemampuan untuk mengatur emosi dengan cara-cara yang membantu pikiran.

Sementara itu untuk minat berwirausaha sangat membutuhkan kecerdasan emosional untuk memahami dalam penyelesaian masalah dengan baik, oleh karena itu kecerdasan sangat penting untuk membentuk minat berwirausaha dalam merintis suatu usaha dan menjalankan sebuah usaha. Selain pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional minat seorang sangat penting dalam berwirausaha. Menurut Budiati, Yani dan Universari (2012). Minat mahasiswa, menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang dan Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang. Karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. Salah satu upaya dalam menumbuhkan minat berwirausaha ialah motivasi.

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan Universitas yang membekali mahasiswanya mata kuliah kewirausahaan yang sifatnya wajib dan harus diambil, karena mata kuliah kewirausahaan termasuk kurikulum pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang membahas tentang teori-teori kewirausahaan praktik lapangan kewirausahaan agar bisa menjadi sebuah output dari pembelajaran kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai beberapa mahasiswa yang membangun sebuah bisnis. Di Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai lembaga yaitu (PIBK) Pusat Inkubator Bisnis Dan Kewirauhaan yang mewadahi berbagai kegiatan bisnis yang mandiri dan professional serta bertujuan untuk memaksimalkan bisnis dan pengembangan kewirausahaan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Untuk di masa pandemi saat ini banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memulai untuk berwirausaha salah satunya yaitu faktor keluarga yang kekurangan ekonomi dan orang tua yang di phk dari pekerjaan dan ada faktor lainnya seperti halnya mahasiswa mendapatkan sebuah motivasi wirausaha disebabkan ingin menunjukkan kemandirian kepada orangtua, dan membantu perekonomian orangtua sehingga dapat dianggap sebagai manusia yang sukses.

Berdasarkan latar belakang diatas apakah pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional berwirausaha serta pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti sebuah topik yang berjudul **“ANALISIS PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN, MOTIVASI, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA DIMASA PANDEMI COVID-19”**

## **B. Rumusan Masalah.**

Dalam merumusan masalah ini, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang diatas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemi covid-19?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi dan kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemi covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam tujuan penelitian ingin menjawab sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemic covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid-19.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi dan kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemi covid-19.

## **D. Manfaat Peneliti.**

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis ini untuk menjadi sebuah pijakan para mahasiswa dalam berwirausaha seta dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan sebuah usahanya dengan cara membaca atau memahami penelitian ini.

## 2. Manfaat Secara Peraktisi

Manfaat secara praktisi ini, peneliti berharap agar bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh semua orang yang membutuhkan referensi:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan meningkatkan suatu wawasan bagi peneliti mengenai sebuah teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagaimana penelitian ini menjadi referensi atau sumber informasi jika ada penelitian selanjutnya membahas tentang penelitian ini.

### c. Bagi mahasiswa

Menjadi salah satu sumber atau referensi untuk memulai sebuah usaha atau bisa meningkatkan usahanya dengan adanya penelitian ini.

### d. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat penelitian ini diharapkan bisa membantu pengetahuan dimasyarakat tentang berwirausaha seperti apa, dan masyarakat bisa mengambil motivasi-motivasi terhadap berwirausaha ketika membaca penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Literatur

##### 1. Pengetahuan Manajemen Keuangan.

###### a. Pengertian Pengetahuan Manajemen Keuangan.

Pengetahuan adalah suatu ilmu yang sudah diketahui tetapi belum disusun secara terperinci dan belum bisa dipastikan kebenarannya dan keabsahannya secara ilmiah dan belum dinyatakan shahih, (Menurut Prof. Dr. H. Abudin Nata, 2018). Pengetahuan dapat diperoleh dengan cara membaca ataupun mengetahui dengan informasi yang disampaikan oleh suatu kelompok atau individu.

Manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris "*management*" dengan kata kerja "*to manage*" yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, kata benda "*management*", dan "*manage*" berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terdapat suatu pakar yang berpendapat bahwa kata manajemen berasal dari kata latin, yaitu berasal dari kata "*mantis*" yang berarti tangan dan "*anger*" yang berarti melakukan.

Manajemen keuangan suatu aktivitas manajer atau pemilik sebuah usaha untuk bisa memperoleh dana semurah dan menggunakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh sebuah laba. Sebuah peranan manajemen keuangan adalah mengambil suatu keputusan yang jangka panjang atau jangka pendek untuk berkelanjutan suatu usahanya sehingga mampu bersaing terhadap usaha yang lain.

Sebuah ilmu dan seni adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap sumber daya usaha yang tersedia untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Wahjono 2007).

Manajemen keuangan yang terbentuk suatu literasi keuangan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk yang bisa

meminimalisir suatu dampak keuangan yang berlebihan. Menurut (Mutataqin et al. 2018).

Dalam melakukan pengelolaan suatu keuangan harus ada sebuah perencanaan keuangan untuk mencapai sebuah tujuan , baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan manajemen yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Menurut (Yulianti dan Silvy, 2013)

b. Pengelolaan keuangan usaha

Pengelolaan keuangan adalah suatu kepribadian seorang dalam mengatur dan mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut bank Indonesia, pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai sebuah tujuan keuangan di masa yang datang. Menurut (Herlindawati, 2017), pengelolaan keuangan pribadi adalah proses suatu pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK pengelolaan keuangan merupakan sebuah cara mengelola uang yang diperoleh selama masa produktif, sedemikian rupa sehingga kebutuhan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Perry dan Morris 2015). Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:

- 1) Kontrol dari seseorang terhadap apaun yang terjadi dalam kehidupannya atau bisa juga disebut dengan *locus of control*.
- 2) Pengetahuan keuangan seorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan uang, atau bisa juga disebut dengan *financial knowledge*.
- 3) Tingkatan seseorang atau disebut dengan *income*.

Dalam pengelolaan keuangan merupakan aktivitas keuangan yang berhubungan dengan perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan bertujuan untuk memastikan kelangsungan sebuah hidup suatu bisnis yang dijalankannya. Fungsi dari sebuah pengelolaan

keuangan itu sendiri untuk melakukan perencanaan keuangan, hal ini berkaitan dengan perencanaan aliran kas dan laba sebuah usaha, untuk mengalokasikan biaya usahanya secara tepat, sebagai salah satu bahan evaluasi keuangan apabila terdapat selisih dari perencanaan dengan aktualnya dan dengan perolehannya laba aktual yang tujuan untuk memperoleh umpan balik. Menurut (Ilham, 2020). Pengendalian uang juga diperlakukan untuk setiap fase di dalam usaha untuk mencapai kesuksesan, dan disesuaikan dengan porsi usahanya. Ketika pengukuran usaha yang semakin berkembang maka pengendalian keuangan yang diperlukan akan semakin kompleks. Menurut (Gunawan, 2017).

c. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan usaha.

Tujuan standar dalam sebuah pengelolaan keuangan sebuah bisnis yang tidak diragukan lagi kebutuhannya diimplementasikan dalam sebuah berwirausaha. beberapa prinsip di bawah ini merupakan setandar baku bagi prinsip keuangan.

- 1) Konsisten (consistency) Seorang wirausaha tetap bisa konsisten dalam mewujudkan sebuah kerangka kerja dan pengaturan keuangan dalam asosiasi suatu bisnis yang dikerjakan olehnya.
- 2) Akuntabilitas (accountability) Akuntabilitas merupakan komitmen etis yang harus dimiliki oleh seorang pelaku bisnis. Tanggung jawab juga merupakan hukum yang terdapat pada individual, kelompok atau organisasi untuk menjelaskan tentang bagaimana dana, peralatan dan kewenangan diberikan oleh pihak ketiga, telah digunakan dengan baik.
- 3) Transparansi (transparency) keterbukaan merupakan salah satu yang bisa mensukseskan sebuah usaha. Sebuah usaha haruslah terbuka dengan aktivitas yang dilakukan olehnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyediakan informasi yang diberikan dengan rencana-rencana usaha untuk para pemaku kepentingan didalamnya.
- 4) Kelangsungan Hidup (viability) keuangan usaha merupakan sebuah nyawa dari usaha tersebut, agar keuangan usaha terjaga dengan baik,

maka pengeluaran usaha di tingkat yang strategis maupun operasional haruslah sejalan atau disesuaikan dengan dana yang diterima.

- 5) Integritas (integrity) pelaksanaan kegiatan operasional haruslah didukung oleh individual yang mempunyai integritas yang baik. Selain itu sebuah laporan dan catatan keuangan juga harus bisa dijaga integritasnya, melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.
- 6) Pengelolaan (stewardship) sebuah bisnis haruslah dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperolehnya, dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.
- 7) Standar akuntansi (accounting standards) sebuah bisnis haruslah mempunyai sistem akuntansi dan keuangan yaitu sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku secara umum.

d. Membuat Laporan Keuangan Bagi Pengusaha.

Salah satu langkah paling penting dalam memunculkan suatu bisnis baru adalah membuat suatu perencanaan keuangan sebelum mereka masuk dalam suatu perusahaan yang akan didirikan itu. Lebih penting lagi sebuah rencana keuangan adalah alat vital yang membuat wirausahaan untuk mengelola perusahaan yang efektif, mengarahkan kepada mereka menghindari batu - batu sandungan yang dapat mengakibatkan suatu kegagalan. Wirausahaan yang mengabaikan suatu aspek keuangan dalam perusahaan berada dalam resiko menambah banyaknya contoh kegagalan. Menurut (Soeharto Prawirokusumo,2010).

Strategi dalam keuangan yang efektif tentu menyimpan pengelolaan dan pengawasan catatan - catatan keuangan, perencanaan serta pengelolaan suatu anggaran dalam rangka mencapai suatu tujuan, dan harus bisa memaksimalkan keuntungan pemilik modal. Efektivitas suatu pengelolaan keuangan akan sangat ditentukan oleh suatu tujuan

bisnis yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam dokumen rencana strategisnya, laporan sumber dan penggunaan suatu dana merupakan suatu dokumen yang memuat kebutuhan dana perusahaan, sumber untuk memperoleh dana dan penggunaan dana. Ada tiga jenis laporan keuangan dasar yang perlu di mengerti oleh seorang wirausaha yaitu sebagai berikut:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan arus kas

Neraca adalah gambaran singkat posisi keuangan suatu usaha yang menunjukkan kepada pemilik usaha mengenai nilai-nilai usaha pada waktu tertentu neraca terdiri dari dua bagian yaitu aktiva (asset) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas). Sementara itu laporan laba rugi merupakan laporan yang bisa membandingkan pengeluaran terhadap pendapatan selama satu periode waktu, untuk menunjukkan laba atau rugi bersihnya dan sedangkan laporan arus kas membuktikan perubahan modal kerja usaha dari awal tahun hingga pendaftaran sumber-sumber dana dan penggunaan berbagai dana tersebut.

## 2. Motivasi Berwirausaha.

### a. Pengertian Motivasi.

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diininkannya baik itu secara positif ataupun negative. Adapun istilah dalam pengertian motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yaitu *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, selain itu pengertian motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri

seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

Motivasi adalah proses psikologi yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentuan dalam pencapaian tujuan. Motivasi sangat berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan dorongan yang terikat pada suatu tujuan. Motivasi adalah keseluruhan sebuah proses dalam pemberian motivasi, agar berkerja dengan ikhlas demi terciptanya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Motivasi juga diartikan dengan pendorongan atau penggerakan yang ada dalam diri seseorang untuk bisa bertindak. Motivasi juga yang baik mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan material, menjaga emosi, menjaga spiritual, dan juga nilai - nilai serta kelayakan - kelayakan tertentu. Motivasi sangat penting bagi semua orang yang mempunyai permasalahan. Setiap individu di dunia ini pada dasarnya memiliki kecendrungan untuk mengaktualisasikan dirinya dan setiap individu harus melakukan aktualisasi diri jika menginginkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Semua manusia dilahirkan dengan kebutuhan-kebutuhan intrinsik yang universal yang akan mendorong untuk bertumbuh dan berkembang, untuk mengaktualisasikan diri kita, untuk menjadi semuanya sejauh kemampuan kita. Jadi potensi untuk pertumbuhan dan kesehatan psikologis ada sejak lahir, namun apakah potensi tersebut dipenuhi atau diaktualisasikan tergantung pada kekuatan - kekuatan individualisasikan diri. Hal ini menjelaskan pada kita bahwa setiap individu mampu mengoptimalkan dan mengaktualisasikan pontensinya dan hal tersebut sangat tergantung pada kekuatan atau motivasi yang ada dalam dirinya.

1) Motivasi menurut para ahli.

Pengertian dan definisi motivasi menurut pendapat para ahli yaitu sebagai berikut.

- a) Menurut Victor H. Vroom, motivasi yaitu sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukan akan mengarah pada hasil yang diinginkan.
  - b) Menurut Robbins dan Judge, motivasi yaitu suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan individual agar dapat mencapai tujuan.
  - c) Menurut Mc. Donald, motivasi yaitu sebuah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandakan dengan adanya rasa (feeling) dan didahului dengan respon adanya sebuah tujuan.
  - d) Menurut Malayu, motivasi yaitu bahwa motivasi diambil dari kata latin yaitu movere yang artinya mendorong atau pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja efektif, bekerjasama dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai sebuah kepuasan.
  - e) Menurut Edwin B. Flippo, motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan seorang pegawai dan sebuah organisasi agar dapat bekerja supaya berhasil, hingga pegawai dan tujuan dari organisasi tersebut tercapai.
- 2) Motivasi Berwirausaha.

Secara umum memang menjalankan berwirausaha itu harus membutuhkan motivasi, karena sesuatu yang harus mendorong berwirausaha adalah individu - individu yang berorientasi kepada tindakan, dan harus memiliki motivasi yang sangat tinggi, maka harus diperlukan sikap dan perilaku yang memang mendukung pada diri seorang wirausawan. Sikap dan perilaku sangat sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang , sifat dan watak yang baik berorientansi pada kemajuan dan positif

merupakan sifat dan watak yang harus dibutuhkan oleh seseorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju atau sukses. Untuk itu motivasi sikap dan perilaku semangat kewirausahawan perlu dipupuk. Meskipun motivasi kewirausahaan yang dimiliki individu cukup tinggi, motivasi kewirausahaan harus tetap dijaga, karena penurunan motivasi dapat menjadi salah satu faktor kegagalan berwirausaha. Penurunan motivasi berwirausaha juga dapat terjadi ketika individu mengalami kegagalan untuk pertama kalinya. Hal ini menunjukkan bahwa individu beberapa yang dapat dilakukan oleh wirausahawan pemula.

a) Kemampuan untuk mengembangkan fokus yang jelas.

Anda harus tahu betul apa yang membuat usaha anda berapa dari pesaing. Kembangkan sebuah visi dan laksanakan, jangan beralih dari satu ide yang lain. Banyak pengusaha gagal karena mereka merasa bahwa ide baru yang mereka temukan lebih menarik dari pada yang mereka jalankan sekarang.

b) Harapan yang realistis.

Jika anda melakukan diet dan berharap bisa menurunkan berat badan lima kilo per minggu, anda pasti akan kecewa dan menyerah. Jika tujuan anda lebih realistis, kemungkinan besar anda akan tetap berpegang padanya dan berhasil. Sangat jarang ada orang yang kaya mendadak.

c) Kemauan untuk membuat rencana.

Para pengusaha paling sukses adalah orang-orang yang memiliki tujuan dan rencana yang jelas untuk meraihnya, mereka sungguh - sungguh semua kendala yang mungkin akan dihadapi.

d) Kemampuan untuk mengatasi kekhawatiran karena harus menjual.

Dalam artian tertentu, semua pengusaha adalah penjual. Anda tidak boleh takut berhadapan dengan konsumen, memotivasi pegawai, dan menjalani hubungan baik dengan

pemasok. Anda tidak harus punya keahlian tersebut saat memulai usaha, tetapi anda harus mempelajari agar usaha anda tetap berjalan.

e) Tujuan pribadi yang jelas.

Kita semua punya keinginan yang berbeda - beda. Kita ingin punya banyak uang dan sekaligus sudah berada di rumah saat anak - anak pulang sekolah. Kita ingin mengontrol semua kegiatan tetapi produk dan jasa yang kita hasilkan sangat beragam. Tujuan-tujuan tersebut jelas saling bertentangan apa yang benar - benar penting bagi anda dan apa yang dapat anda capai.

f) Pengalaman.

Anda tidak perlu pengalaman sebagai manajer sebuah perusahaan, tetapi anda harus punya pengalaman dalam bidang terkait atau pengalaman dalam menerapkan kemampuan yang anda miliki sebagai manajer, sebelum mengawali sebuah usaha.

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Pada dasarnya pembentukan motivasi berwirausaha dipengaruhi faktor internal dan eksternal, menurut Priyanto (2008). Faktor internal yaitu berasal dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat sendiri, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberikan kekuatan untuk berwirausaha. sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri untuk berwirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

3. Kecerdasan Emosional.

a. Pengertian Kecerdasan Emosional.

Kecerdasan emosional erat hubungannya dengan perasaan manusia. Emosi menurut kita menghadapi saat kritis dan tugas - tugas yang terlampau riskan bila hanya diserahkan kepada otak. Perasaan bisa

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sugesti kelelahan, perhatian, intelegensi sehingga ikut mewarnai emosi. Istilah kecerdasan emosional pertama kali disampaikan pada tahun 1990 oleh ahli psikologi Peter Salovey dari Universitas Harvard dan John Mayer dari Universitas New Hampshire, keduanya menerangkan akan adanya kualitas - kualitas yang penting bagi keberhasilan antara lain : empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar ini. Tujuannya adalah keseimbangan emosi bukan untuk menekan emosi, setiap perasaan mempunyai nilai dan makna yang dikehendaki. Apabila emosi terlampau ditekan, terciptalah kebosanan dan jarak, bila emosi tak terkendali terlampau ekstrim dan terus menerus emosi akan menjadi sumber penyakit seperti depresi, cemas yang berlebihan, amarah yang meluap-luap, dan gangguan emosional yang berlebihan.

Menurut Mortan, Ripoll (2018) individu yang mampu mengatur dan menggunakan emosi secara efektif atau dengan kata lain memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih memiliki keyakinan bahwa mereka dapat berhasil dalam berwirausaha. Hal tersebut menyebabkan individu yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki lebih banyak kemungkinan untuk memulai atau menciptakan bisnis baru.

Menurut Nggermanto (2015) makna dari kecerdasan emosional adalah kemampuan memahami, merasakan, dan bersikap secara manusiawi. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu memahami perasaan orang lain yang disampingkan secara tersirat maupun tersebut dengan bahasa verbal maupun non verbal. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat bersikap sesuai dengan segala tuntutan kondisi di lingkungannya.

Menurut Wong et al. (disitasi dari Silitonga, 2017), menjelaskan bahwa Orang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi hendak akan sanggup menguasai dirinya sendiri serta emosi orang lain. Orang tersebut menggunakan pemahaman ini untuk tingkatkan sikap serta

perilakunya dalam mengarah arah yang lebih positif, sehingga sanggup menanggulangi permasalahan dengan area kerja dan kehidupannya.

Menurut Goleman (2015), kecerdasan emosional (EQ) adalah kecerdasan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya, mengolah emosi berarti memahami kondisi emosi dan harus dikaitkan dengan situasi yang dihadapi agar memberikan dampak positif. Kita perlu menyadari bahwa emosi merupakan hasil dari interaksi antara pikiran, perubahan psikologi dan perilaku.

Menurut Carter (2010) menjelaskan bahwa Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk menyadari emosi diri sendiri dan terhadap emosi orang lain. Pada dasarnya emosi mempengaruhi tingkah laku seseorang, seperti memperkuat atau melemahkan semangat, mengganggu konsentrasi belajar, dan mempengaruhi penyesuaian sosial dan perilaku seseorang.

b. Komponen-Komponen Kecerdasan Emosional.

Konsep kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen, yaitu kemampuan mengenali emosi diri, mengolah emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Adapun penjelasnya sebagai berikut:

1) Kemampuan Mengenali Emosi diri.

Kemampuan mengenali emosi diri adalah kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu itu terjadi dari waktu dalam kehidupan individu. Menurut John Meyer kesadaran diri berarti waspada terhadap suasana hati maupun pemikiran kita tentang suasana hati.

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenal dan memilih - milih perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan, mengapa hal itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab muncul perasaan tersebut. Kesadaran diri emosional adalah pondasi tempat dibangunnya hampir semua unsur kesadaran emosional, langkah

awal yang penting untuk menjelajahi dan memahami diri kita, dan untuk berubah.

2) Kemampuan Mengelola Emosi Diri.

Kemampuan mengelola emosi merupakan kemampuan untuk menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat kemampuan memahami perasaan orang lain serta mengomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang yang bersangkutan.

3) Kemampuan Motivasi Diri.

Kemampuan memotivasi diri merupakan kemampuan individu dalam mengarahkan dan mendorong segala daya upaya dirinya bagi pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, peran motivasi dan keyakinan pada diri akan sangat produktif dan efektif dalam segala aktivitasnya. Memotivasi diri sendiri dapat ditelusuri melalui beberapa hal sebagai berikut:

- a) Cara mengendalikan dorongan hati.
- b) Derajat kecemasan yang berpengaruh terhadap unjuk kerja seseorang.
- c) Kekuatan berfikir positif.
- d) Optimis.
- e) Kemampuan seseorang terhadap keadaan yang sedang terjadi atau pekerjaan hanya terfokus pada satu objek.

Dengan adanya kemampuan untuk memotivasi diri sendiri yang dimiliki maka seseorang akan cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi.

4) Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain.

Kemampuan mengenali emosi orang lain disebut juga dengan empati, kemampuan dalam memahami apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami pendapat orang lain, memiliki hubungan saling percaya serta bisa menyesuaikan diri dengan

semua karakter orang. Seseorang semakin mengetahui emosi sendiri, maka ia akan semakin terampil membaca emosi orang. Dengan demikian, empati dapat dipahami sebagai kemampuan menghindari perasaan dan perspektif orang lain. Adapun kunci untuk memahami perasaan orang lain dengan cara mampu membaca pesan nonverbal seperti ekspresi wajah, gerak - gerik dan nada bicara.

5) Kemampuan Membina Hubungan dengan Orang Lain.

Kemampuan membina hubungan merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi orang lain. Kemampuan tersebut membantu individu dalam mengelola emosi orang lain. Membantu individu menjalani hubungan diskusi oleh lingkungan karena mereka menyenangkan secara emosional. Menangani emosi orang lain. Tidak memilikinya kecakapan ini akan membawa pada ketidakcakapan dalam dunia sosial atau berulangnya bencana antara pribadi. Sesungguhnya karena tidak dimilikinya keterampilan - keterampilan inilah yang menyebabkan orang-orang yang otaknya encer pun gagal dalam membina hubungannya.

c. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.

Menurut Hariwijaya (disitasi dari Sulthon 2016) menyatakan bahwa untuk menerapkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas diantara lain sebagai berikut:

- 1) Empati (kepedulian)
- 2) Mengungkapkan dan memahami perasaan.
- 3) Mengendalikan amarah.
- 4) Kemandirian
- 5) Kemampuan menyesuaikan diri.
- 6) Diskusi.
- 7) Kemampuan memecahkan masalah antara pribadi.
- 8) Ketekunan

- 9) Kesetiakawanan
- 10) Keramahan.
- 11) Sikap hormat.

#### 4. Minat Mahasiswa Berwirausaha.

##### a. Pengertian Minat.

Minat (interest) secara umum adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya menurut Djaali (2008). Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya menurut Febri (2012).

Menyatakan bahwa minat adalah aspek kejiwaan dan hanya memberi warna terhadap perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan aktifitas yang dapat menyebabkan seseorang untuk merasa tertarik kepada sesuatu. Tidak hanya itu minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat hendaknya mampu merubah sesuatu yang belum jelas. Menurut Winkel WS (disitasi dari Lestari 2015)

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat menurut As'ad dalam Hidayatullah (2012).

Minat merupakan suatu keinginan yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas karena adanya rasa ketertarikan dan suka tanpa paksaan dari siapapun. Sedangkan menurut Bharata (2019) minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik pada sebuah obyek atau menyukai sebuah obyek.

b. Minat Berwirausaha.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Orang yang memiliki minat biasanya akan melakukan suatu aktivitas dengan senang hati. Menurut Bahasa Departemen pendidikan nasional (2006), mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup.

Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Dimana seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap menanggung beberapa resiko yang mungkin akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk berwirausaha. Menurut Zimmerer at all (2008).

Katz dan Gatner menjelaskan bahwa intensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Menurut Budiati et al., (2012).

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memutuskan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Agustina dan Sularto (2011).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausahalah ada tiga faktor kritis yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Menurut Alma (2017) sebagai berikut:

1) *Personal* (Pribadi).

Menurut Alma (2017) menyatakan bahwa faktor *Personal* (pribadi) berkaitan dengan keperibadian seseorang. Seseorang akan termotivasi untuk membentuk usaha karena ingin mendapatkan kebebasan dalam berbisnis dan tidak terikat oleh pihak manapun. Selain itu orang yang membuka usaha akan ingin mendapatkan uang, sedangkan orang yang ingin membuka usaha untuk kesenangan, hobi, menyukai tantangan ataupun kesenangan.

2) *Sociological* (Kemasyarakatan).

*Sociological* (Kemasyarakatan) berkaitan dengan hubungan keluarga dan sosial. Ada berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan keluarga, misalnya hubungan seseorang terhadap orang tua, dan juga keluarga. Sedangkan hubungan sosial bisa berkaitan dengan pekerjaan, teman, dan status sosial. Tanggung jawab sosial terhadap orang tua merupakan faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat. Seorang anak akan lebih cenderung menjadi seorang wirausahawan apabila dia telah terdorong oleh orang yang seseorang berwirausahawan, hal ini merupakan insprasi bagi setiap anak untuk berwirausaha.

3) *Environmental* (Lingkungan).

*Environmental* (Lingkungan) berkaitan dengan hubungan terhadap lingkungan. Adapun beberapa faktor lingkungan diantaranya adalah peluang, para pesaing, sumber daya yang ada disekitar dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. Menurut

Amanda (2018), Lingkungan pergaulan adalah salah satu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan berhubungan atau berinteraksi antara individu ataupun kelompok.

## B. Tinjauan Al-Quran dan Hadist.

Islam adalah agama paling sempurna, agama yang mengatur segala aspek dalam kehidupan, tidak hanya dari segi ukhrawi namun Islam juga menjelaskan dan mengatur perkara duniawi melalui Al-Quran dan Hadist. Ialma memerintah manusia untuk hidup yang seimbang dengan dunia dan akhirat, dalam hadist Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ بِخَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَلَا عَلَى النَّاسِ ( رواه الديلمي وابن عساکر )

*”Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW. bersabda: bukankah orang yang paling baik di antara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain”.* (H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir)

### a. Pengetahuan Manajemen Keuangan.

Islam memandang Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan pengeloaan keuangan agar lebih konsisten keuanganya, dalam perspektif ekonomi Islam manajemen keuangan adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mengetahui pencatatan, pengelolaan, penyimpana. Dalam ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk beberapa dalam kegiatan bisnis. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Isra :26-27:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya” *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hambur (hartamu) secara boros sesungguhnya orang-orang yang pemborosan itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepadan tuhanya”*

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kemampuan dalam hal mengelola keuangan usaha dan kemampuan dalam aktivitas berwirausaha agar kegiatan berwirausaha dapat memberi manfaat yang optimal bagi umat, maka perlu yang benar jika pengelolaan dan manajemen tidak benar maka akan mengakibatkan perkembangan suatu usaha.

b. Motivasi.

Motivasi selayaknya menjurus pada hal hal yang baik, tidak sesuai jika mencari motivasi untuk hal yang tidak di ridhoi Allah, karena motivasi berarti “bergerak”, gerakan tersebut harus berupa perbaikan diri dan mencapai kualitas yang lebih baik sebagai hamba Allah, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Imran: 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”*

Dalam hadis di jelaskan tentang motivasi berwirausaha, Hadits Ashim bin Ubaidillah menjelaskan tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya.

عن عاصم بن عبد الله ، عن سالم ، عن أبيه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : { إن الله يحب المؤمن المحترف } وفي رواية ابن عبدان ( أخرجه البيهقي )

*Dari Ashim bin Ubaidillah, dari Salim, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW. telah bersabda “sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya/ bekerja keras.” Dan di*

dalam riwayat Ibnu Abdan, “pemuda yang berkarya/ bekerja keras.”  
(H.R. Baihaqy)

c. Kecerdasan Emosional.

Kecerdasan Emosional terdapat pada Q.S Al-Isra : 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya:” *Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar*”

Dalam Hadits di jelaskan tentang Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

*Al Hasan bin Ali ra pernah berkata : “Orang mukmin selalu mengevaluasi dirinya, ia menghisabnya karena Allah. Hisab akan menjadi ringan bagi orang-orang yang telah menghisab diri mereka di dunia dan akan menjadi berat pada hari kiamat bagi orang-orang yang mengambil perkara ini tanpa muhasabah.”*

Keimanan dapat mencerdaskan emosi seseorang, iman yang sesungguhnya adalah yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri dalam bentuk vertikal yaitu hablu min Allah, tetapi dapat mengaplikasikannya secara horizontal dalam kehidupan sosial yakni hablu min an-nas yang dapat diwujudkan dengan sikap emosi yang stabil baik terhadap diri sendiri terlebih pada orang lain. Dalam berbagai ayat-Nya, kalimat menyembah Allah (iman) selalu dirangkai dengan perintah berbuat baik pada sesama, misalnya perintah sholat (dimensi vertikal) selalu dibarengi dengan perintah membayar zakat (dimensi horizontal).

d. Minat.

Untuk Minat di dalam Al-qur'an di jelaskan dalam surat Al-Isra:

84 :

فَن كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَن هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”

Dalam Hadist dijelaskan tentang minat berwirausaha sebagai berikut:

قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَ إِنْ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (أَخْرَجَهُ الْبُخْرِيُّ)

“Rasulullah Saw, beliau bersabda: Seseorang yang makan dari hasil usahanya sendiri, itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud as makan dari hasil usahanya sendiri.” (H. R. Al-Bukhori)

### C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian diatas peneliti membahas tentang minat mahasiswa berwirausaha dan peneliti ingin mengaitkan tentang pengetahuan, motivasi dan kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha, sebagai berikut penelitian terdahulu.

Dudung Abdullah (2019) melakuakn penelitian membahas tentang Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita Majalengka). Menggunakan metode Kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi  $X_1$ , Pengetahuan Kewirausaha  $X_2$ , Minat Mahasiswa  $Y$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berkategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berkategori tinggi.

Steffana Maudy( 2021). Melakuakn penelitian terkait dengan. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausa Mahasiswa Di Masa

Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta) Metode yang di gunakan Kuantitatif. Variabel dalam penelitian tersebut adalah. Faktor Berjiwa Bebas  $X_1$ , Faktor Pendidikan Kewirauhaan  $X_2$ , Faktor Lingkungan keluarga  $X_3$ , Motivasi Berwirausaha Y. Hasil Peneliti Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan maka dapat dijelaskan bahwa variabel Berjiwa bebas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Motivasi Berwirausaha

Marsullah (2021). Melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram). Metode yang digunakan metode Kuantitatif, Untuk variabel didalam penelitian adalah Motivasi Internal  $X_1$ , Motivasi Eksternal  $X_2$ , Minat Mahasiswa Y, Hasil peneliti ini menunjukkan Motivasi internal ( $X_1$ ) yang terdiri dari ekspektasi pendapatan, dan toleransi atas risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Motivasi Eksternal ( $X_2$ ) yang terdiri dari lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis angkatan 2017.

Siti Lukmiyani (2019). Melakukan penelitian yang membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Spritual Terhadap Minat Berwirausaha( Studi Kasus Mahasiswa Fakulta Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang) Metode menggunakan metode Kuantitatif, Variabel dalam Penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan  $X_1$ , Motivasi Spritual  $X_2$ , Minat Berwirausaha Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan motivasi spritual memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Rudi Handoyono (2020) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausahah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines menggunakan metode Kuantitatif dalam variabel penelitian ini adalah Pengaruh pengetahuan kewirausahaan  $X_1$  , Motivasi berwirausahah  $X_2$ ,Lingkungan keluarga  $X_3$ , Terhadap minat berwirausahah  $Y$  Hasil Penelitian Menunjukkan pengaruh pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga, terdapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausahah pada mahasiswa prodi akuntansi manajerial.

Penelitian terdahulu diatas merupakan beberapa referensi dalam penulisan penelitian skripsi ini, dalam penelitian ini ada perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini, dimana penelitian ini melakukan pembaharuan suatu variabel dimana penelitian terdahulu tidak ada variabel kecerdasan emosional dan Pengetahuan Manajemen Keuangan maka penulis memakai variabel tersebut agar menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah adanya pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional dapat berpengaruh atas minat mahasiswa berwirausaha.

#### **D. Kerangka Konseptual.**

Menurut Sugiyono (2018) kerangka konseptual adalah sintesa tentang hubungan variabel yang disusun antara teori yang telah dideskripsikan. Setelah membaca landasan teori dari penelitian terdahulu mengenai suatu variable. Menurut Ninit (2016), kerangka konseptual suatu kesatuan pengerian tentang sesuatu persoalan yang perlu dirumuskan. Dalam penelitian sederhana biasanya tidak menggunakan kerangka teori dan kerangka konsep, untuk menggantikanya sering diterapkan definisi istilah atau bisa juga disebut dengan penjelasan tentang variabel-variabel yang digunakan. Pendefinisian diharapkan dapat menunjukkan untuk menjelaskan maksud penelitian itu bagaimana. Definisi istilah atau konseptual berfungsi untuk menyederhanakan arti kata atau pemikiran tentang ide - ide agar orang lain membacanya dan

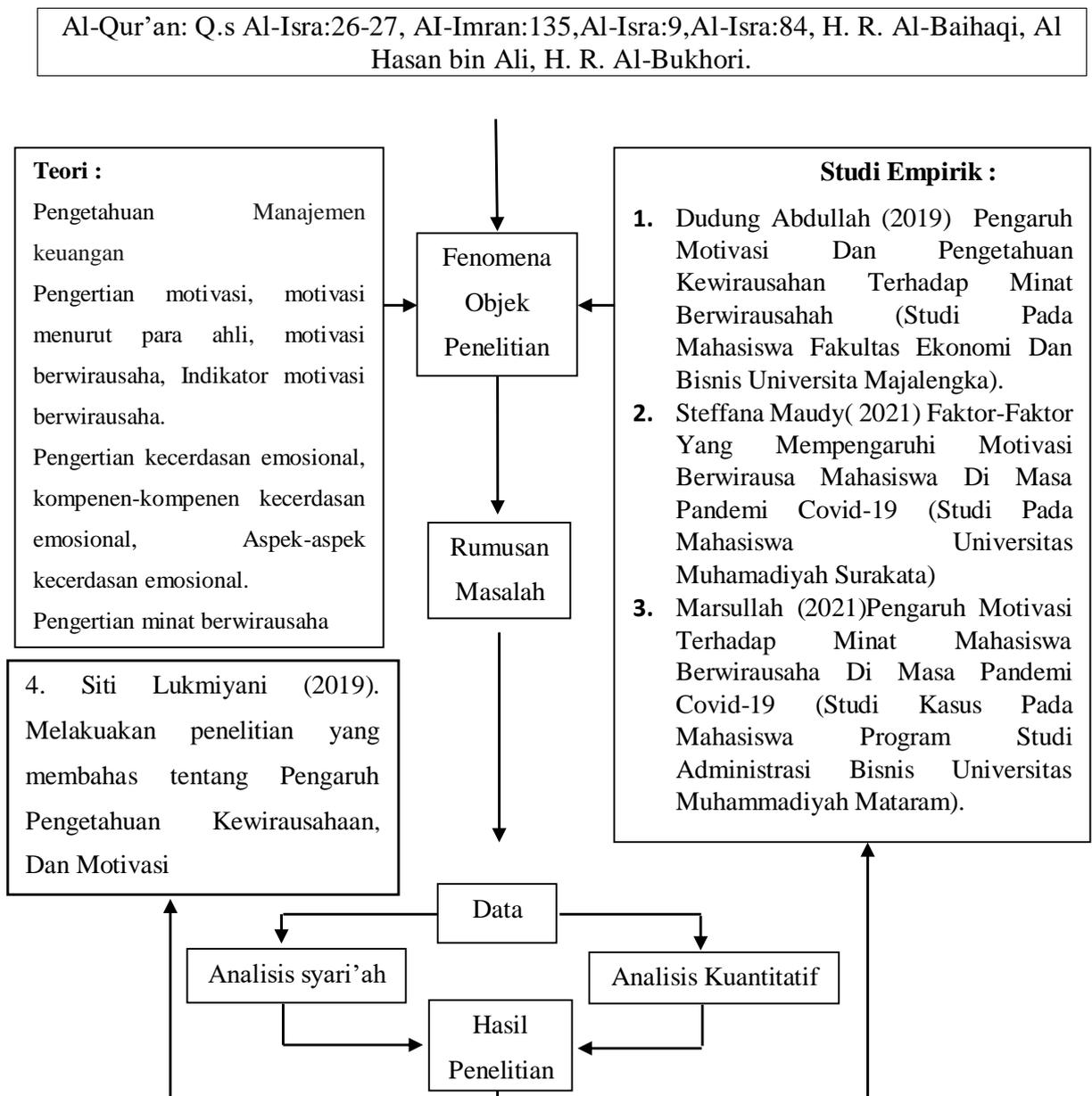
memahami maksud sesuai dengan keinginan penulis. Pengaturan konseptual atau definisi, istilah akan mempelajari konukasi penulis untuk membaca yang ingin tau suatu isi penelitian tersebut. Kerangka konseptual yang baik sebagai berikut:

- 1) Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti harus jelas.
- 2) Kerangka konseptual haruslah menjelaskan antara variabel-variabel yang akan diteliti da nada teori yang melandasinya

Berikut gambar dari kerangka konseptual dalam penelitian ini :

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



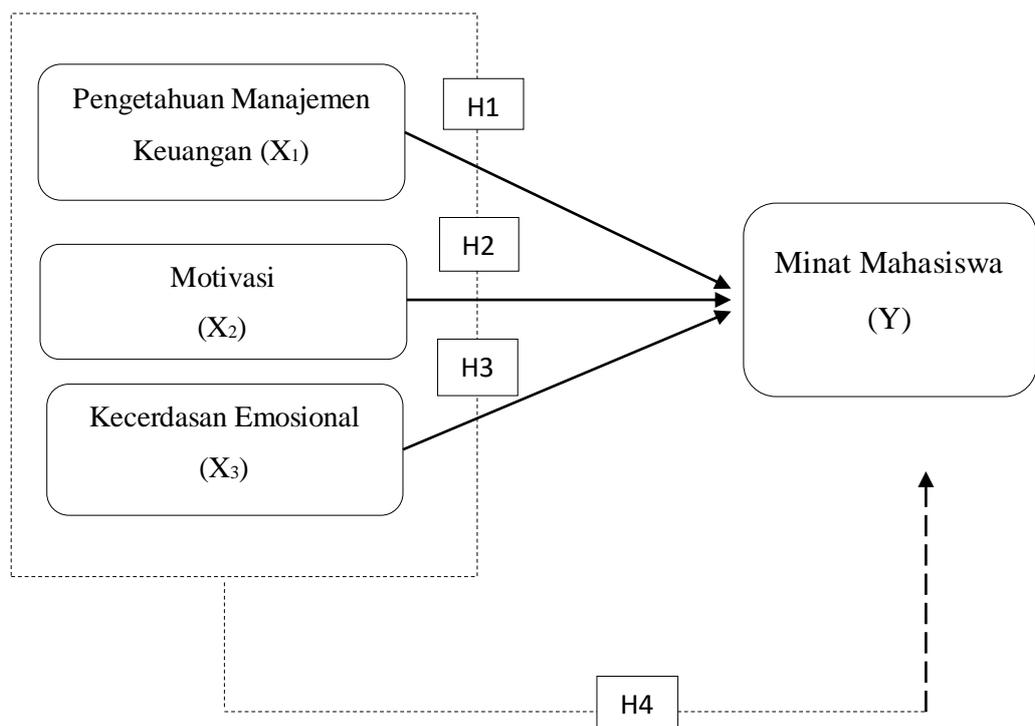
Dapat disimpulkan kerangka konseptual yaitu merupakan sebuah pemikiran terhadap suatu hubungan antara satu dengan konsep yang lainnya, kerangka konseptual digunakan oleh penelitian lainnya. Dalam kerangka ini yaitu terdapat konsep ilmu maupun konsep lainnya seperti landasan Al-qur'an dan Hadist, kerangka konseptual merupakan sebuah penelitian menggabungkan hubungan suatu fenomena ayat Al-qur'an dan Hadist yang menjadi sebuah pondasi umat islam segala aspek kehidupan untuk memahami penelitian ini yang berjudul Analisis Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka berpikir maka adanya disusun kerangka konseptual.

## E. Kerangka Berfikir.

### 1. Kerangka Berfikir.

Dalam penelitian ini memiliki sebuah kerangka berpikir berikut merupakan kerangka berpikir penelitian ini:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan :

Parsial             $\longrightarrow$

Simultan         $-----\longrightarrow$

## 2. Hipotesis

Hipotesis Menurut Sugiyono (2017) merupakan rumusan permasalahan penelitian, dimana rumusan permasalahan penelitian sudah dinyatakan dalam wujud kalimat pernyataan. Pernyataan tersebut bersifat sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum bersumber pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan informasi yang relevan. Berdasarkan penelitian diatas hipotesisnya sebagai berikut:

### a) Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan ( $X_1$ )

Ho1: *Tidak adanya* Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19

Ha1: *Adanya* Pengaruh pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.

### b) Variabel Motivasi ( $X_2$ )

Ho2: *Tidak adanya* Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19

Ha2: *Adanya* Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.

### c) Variabel Kecerdasan Emosional

Ho3: *Tidak adanya* Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.

Ha3: *Adanya* Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.

### d) Secara Simultan

Ho4: *Tidak adanya* Pengetahuan, Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.

Ha4: *Adanya* Pengetahuan, Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan Kuantitatif Asosiatif. Desain kuantitatif asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) dengan cara menguji dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2017) metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018) adalah Metode penelitian asosiatif suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih dimana terdapat tiga bentuk hubungan yaitu : hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi).

#### **B. Operasional Variabel.**

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu atribut, sifat atau nilai dari orang, abjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang berkaitan nantinya dan kemudian akan ditarik kesimpulanya.

Menurut Nurdin dan Hartati (2019) Operasional Variabel adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian dengan sedemikian rupa, sehingga variable tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measurable). Operasional variabel dibuat untuk memudahkan penulis untuk pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel penelitian. Berdasarkan unsur-unsur diatas variabel penelitian yang telah diseskripsikan di tinjauan

literature, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen Manajemen Keuangan (X)
  - a. Pengetahuan Manajemen Keuangan( $X_1$ )
  - b. Motivasi( $X_2$ )
  - c. Kecerdasan Emosional( $X_3$ )
2. Variabel Dependen (Y)
  - a. Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y)

Untuk memperoleh variabel-variabel yang akan diambil dalam penelitian yang terdiri dari variabel Independen dan variabel dependen akan disajikan menggunakan table dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKALA</b>
Pengetahuan Manajemen Keuangan $X_1$	Dimensi pengetahuan manajemen keuangan menurut Xio dan Dew (2011) adalah: 1. Alokasi dana 2. Manajemen pemasaran 3. Keberhasilan usaha	Indikator pengetahuan meliputi: 1. Menabung untuk tujuan jangka panjang 2. Penjualan dan media promosi 3. Meningkatkan omset	Ordinal
Motivasi $X_2$	Dimensi motivasi meliputi menurut Rusdiana (2004): 1. Faktor pendorong 2. Motivasi emosional-sosial 3. Motivasi rasional	Indikator motivasi meliputi: 1. Adanya kebutuhan ekonomi 2. Menjadi pengusaha sukses dengan keterampilan yang sesuai. 3. Adanya cita-cita	Ordinal

Kecerdasan Emosional X <sub>3</sub>	Dimensi pada kecerdasan emosional: Menurut Goleman (2005) 1. Mengenali emosi sendiri 2. Mengenali emosi orang lain 3. Memotivasi diri sendiri	Indikator Kecerdasan Emosional sebagai berikut: 1. kesadaran diri 2. kemampuan memahami perasaan orang lain 3. bertahan dalam menghadapi kegagalan	Ordinal
Minat Berwirausaha	Dimensi minat berwirausaha menurut Purnomo (2005): 1. pemikiran yang kreatif dan konstruktif 2. kemauan keras untuk mencapai tujuan 3. kuat atas menjalankan bisnis	Indikator minat sebagai berikut: 1. ketertarikan 2. keinginan 3. keyakinan	Ordinal

### C. Sumber Data, Tempat Dan Waktu Penelitian.

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan sekunder
  - a. Data Primer.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2010), Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument - instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagaimana

internal dari proses penelitian dan yang sering diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang akan di sebarakan kepada Mahasiswa\i Universitas Muhammadiyah Jakarta dan ke PIBK (Pusat Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan) Di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. Data Sekunder.

Menurut Susanto (2014) Menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan dalam suatu bentuk - bentuk tertentu. Jadi data sekunder merupakan sekumpulan informasi atau data yang diperoleh secara tidak langsung yang sudah ada sebelumnya yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya, buku, situs internet, jurnal, penelitian terdahulu yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian terkait.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian yaitu tempat unuk melakukan pencarian data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhamadiyah Jakarta dan di PIBK (Pusat Inkubator Dan Bisnis Kewirausahaan) Waktu penelitian dilaksanakan Bulan Desember 2021.

**D. Populasi Dan Sempel.**

1. Populasi.

Menurut Sugiyono (2017), menyatakn bahwa populai adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek\subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dapat dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulanya. jadi populasi merupakan keseluruhan obyek baik benda, orang atau sesuatu yang dapat diambil informasinya untuk data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa\i Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## 2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil wajib betul-betul mewakili populasi. Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, penggunaan teknik pengambilan sampel dengan Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dari Mahasiswa FEB Yang Berwirausaha.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sempel

N = Total Populasi

e<sup>2</sup> = Tingkat Kesalahan dalam pengambilan sampel 10%

Berikut adalah penghitungan sampel dibawah ini:

$$n = \frac{181}{(1+ 181(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{181}{(1+1,81)}$$

$$n = \frac{181}{2,81}$$

$$=64,41 \text{ atau } 64 \text{ Responden}$$

Jadi banyaknya sampel yang digunakan 64 sampel, maka penelitian akan menyebar kuesioner sebanyak 64 responden.

## E. Metode Pengumpulan Data.

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini diperbolehkan dari variable - variabel yang akan diukur dan dijabarkan kedalam variabel indikator yang kemudian dijadikan kriteria

untuk mengumpulkan unsur - unsur instrument yang dapat berupa data atau data yang akan diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung untuk diisi oleh responden sendiri. Penyebaran Kuesioner dilakukan pada Mahasiswa/i yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan di PIBK (Pusat Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan). Dalam penyusunan kuesioner skala yang digunakan berupa skal likert.

**Tabel 3.2**  
**Sektor Penilaian Kuesioner**

JAWABAN	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (SJ)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

#### **F. Metode Analisis Data.**

##### 1. Asumsi Kebenaran Data Penelitian.

###### a. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), Validitas berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur peneliti terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam pengujian ini menggunakan  $R_{hitung}$  untuk tinggi signifikan yaitu 0,05 dengan uji 2 sisi.

###### b. Uji Reabilitas

Menurut Ahozali (2009) menyatakan bahwa reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004) reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artinya harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reabilitas, atau keandalan, adalah konsisten dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Pengujian riabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan sekala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

- 1) Jika  $\alpha > 0.90$  maka reabilitas sempurna.
- 2) Jika  $\alpha$  antara 0.70-0.90 maka reabilitas tinggi.
- 3) Jika  $\alpha$  0.50-0.70 maka reabilitas moderat.
- 4) Jika  $\alpha < 0.50$  maka reabilitas rendah.

## 2. Uji Asumsi Klasik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu). Pada penelitian ini ke-empat asumsi yang disebutkan diatas tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda) dan data yang dikumpulkan mengandung unsur deret waktu.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji

statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode statistic dengan melihat grafik Normal p-plot dan nilai Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Ghozali (2018) pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram, dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas.

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidak adanya multikolinearitas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas problem multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai Vif (Varians Inflation Faktor) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berada disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan

dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara lain nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di studentized dengan dasar analisis sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW-test). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan statistic uji Durbin-Watson.

3. Metode Analisis

a. Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari Variabel Independen kepada Variabel dependent. Rumusan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan Rumus Regresi Linear Berganda.

$Y$  = Minat

$a$  = Nilai  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$X_1$  = Pengetahuan Manajemen Keuangan

$X_2$  = Motivasi

$X_3$  = Kecerdasan Emosional

$\beta$  = Angka arah koefisien regresi masing-masing variabel

b. Koefisien Determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pengetahuan  $X_1$ , Motivasi  $X_2$ , Kecerdasan Emosional  $X_3$ , Minat  $Y$ . Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis.

a. Uji t ( Uji Secara Parsial atau Individu)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing - masing variabel independen Pengetahuan Manajemen Keuangan  $X_1$ , Motivasi  $X_2$ , Kecerdasan Emosional  $X_3$ , secara signifikan terhadap Minat  $Y$ . Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat 5% (0,05) dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n =$  jumlah observasi dan  $k =$  jumlah variabel.

- 1) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Secara Simultan Atau Bersama-Sama)

Menurut Ghozali (2018) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen. Uji F statistic dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika didalam penelitian terdapat tingkat signifikan kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- 1) Bila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , dan f hitung  $> f$  tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , dan f hitung  $< f$  tabel, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Gambar Umum Dalam Penelitian.

##### a. Lokasi Penelitian Dan Responden

##### 1) Sejarah Universitas Muhammadiyah Jakarta

Universitas Muhammadiyah Jakarta, awal mulanya melakukan pengajaran Muhammadiyah yang dilaksanakan di pekalongan pertama kali yaitu mendirikan Fakultas Hukum dan Falsafah berada di padang panjang, maka secara resmi dibuka pada tanggal 3 Rabi'ul Akhir 1375 H, bertepatan dengan tanggal 18 November 1955, pada tahun 1956 Universitas Muhammadiyah Jakarta di pindahkan di Jakarta, dengan presiden universitas yang pertama adalah Dr. H. Ali Akbar,

Pada tanggal 21 September 1961 dibuka Fakultas Kesejahteraan Sosial (FKS) dengan dekan pertama yaitu Prof, Mr.H Sumantri Praptokuso pada pada saat itu menjabat sebagai Sekeretaris Jendral Departemen Sosial. Pada tahun 1962 dibuka lah Fakultas Tarbiyah dan pada tahun 1963 maka dibuka 3 (tiga) Fakultas, yaitu Fakultas Hukum, fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi lalu pada tahun 1963 Universitas Muhammadiyah Jakarta dikukuhkan pembentukan melalui Akta Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo di Jakarta. Hingga saat ini Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai 10 (sepuluh) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakkultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Keperawatan, Serta Fakultas Kesehatan Masyarakat.

##### 2) Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Jakarta

Visi:

Menjadi Universitas “Terkemuka, Moderen, dan Islami”

Misi:

1. Mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al-Islami kemuhadiyah
  2. Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam kemuhadiyah
  3. Meningkatkan kinerja sumber daya insani dalam melaksanakan catur dharma
  4. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa, berahlaq, mulia dan berwawasan
- 3) Gambaran Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK)

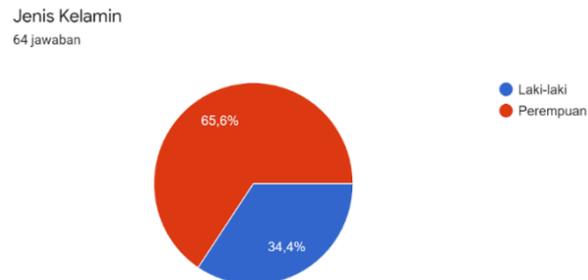
Dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa lembaga PIBK, awal berdirinya PIBK (Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan) pada tahun 2017 sebuah program yang dilaksanakan dalam rangka menemukan konsep wirausaha yang paling tepat untuk mahasiswa baik akademik maupun praktek Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai hal sasaran strategi memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan potensi kewirausahaan.

b. Identitas Responden.

Dalam pengisian kuesioner ini untuk rekan - rekan mahasiswa lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk melakukan pengisian kuesioner penelitian ini menggunakan google form dimana penelitian mencantumkan beberapa kolom yang harus di isi oleh responden sebelum mengisi beberapa pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu penulis mendapatkan data primer identitas responden yaitu: Jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua perbulan.

## 1) Jenis Kelamin.

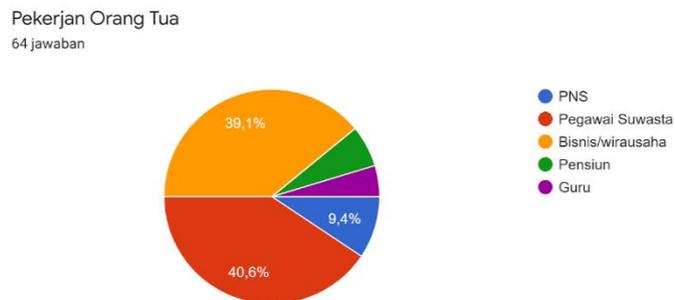
**Gambar 1.4**  
**Distribusi Jenis Kelamin**



Pada Gambar 1.4 Menunjukkan bahwa responden dari kuesioner penelitian ini sebagian besar terdapat 22 orang berjenis kelamin laki - laki / 34,4% laki – laki dan terdapat 42 responden berjenis perempuan / 65,6% perempuan .

## 2) Pekerjaan Orang Tua

**Gambar 2.4**  
**Distribusi Pekerjaan Orang Tua**

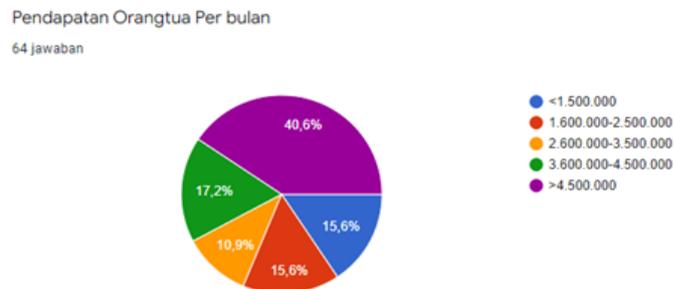


Sumber: Hasil Data Primer

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua responden terdapat, pekerjaan pegawai swasta sebanyak 40,6% untuk pekerjaan bisnis/wirusaha sebanyak 39,1% dan untuk pekerjaan PNS sebanyak 9,4%

## 3) Pendapatan Orang Tua.

**Gambar 3.4**  
**Distribusi Pendapatan Orang Tua**



Berdasarkan pada gambar 4.3 menyatakan bahwa Pendapatan orang tua responden sebanyak kurang dari 1.500.000 persentasenya sebesar 15,6%, untuk pendapatan 1.600.000 - 2.500.000 persentasenya sebesar 15,6%, pendapatan 2.600.000 - 3.500.000 persentasenya sebesar 10,9%, pendapatan 3.600.000 - 4.500.000 persentasenya sebesar 17,2% dan pendapatan lebih dari 4.500.000 paling besar persentasenya sebesar 40,6%

## B. HASIL PENGUJIAN DAN ANALISIS DATA

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu untuk melakukan pengukuran dalam sebuah penelitian. Penelitian yang akan diuji mempunyai variabel sebagai berikut” Analisis Pengetahuan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Mahasiswa Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19”. Terdapat Variabel  $X_1$  Pengetahuan Manajemen Keuangan, Variabel  $X_2$  Motivasi dan Variabel  $X_3$  Kecerdasan Emosional, untuk Variabel Y yaitu Minat Mahasiswa Berwirausaha.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan**  
**(X1)**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
PM1	0,574	0,242	Valid
PM2	0,679	0,242	Valid
PM3	0,529	0,242	Valid
PM4	0,661	0,242	Valid
PM5	0,729	0,242	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.4 diatas menyatakan hasil dari uji validitas yang diperoleh dari variabel X<sub>1</sub> yaitu pengetahuan menunjukkan bahwa dari 5 pernyataan. Pada pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dengan koefisien korelasi terkecil sebesar 0,529 dan yang terbesar yaitu 0,729 dan R<sub>hitung</sub> lebih besar dari R<sub>tabel</sub>.

**Tabel 5.4**  
**Hasil uji variabel Motivasi (X2)**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
M1	0,737	0,242	Valid
M2	0,696	0,242	Valid
M3	0,813	0,242	Valid
M4	0,625	0,242	Valid
M5	0,558	0,242	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 5.4 diatas menyatakan hasil dari uji validitas yang diperoleh dari variabel X<sub>2</sub> yaitu motivasi menunjukkan bahwa dari 5 pernyataan. Pada pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dengan koefisien korelasi terkecil sebesar 0,558 dan yang terbesar yaitu 0,813 dan R<sub>hitung</sub> lebih besar dari R<sub>tabel</sub>.

**Tabel 6.4**  
**Hasil Uji variabel Kecerdasan Emosional (X3)**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
EQ1	0,713	0,242	Valid
EQ2	0,710	0,242	Valid
EQ3	0,775	0,242	Valid
EQ4	0,693	0,242	Valid
EQ5	0,689	0,242	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 6.4 diatas menyatakan hasil dari uji validitas yang diperoleh dari variabel X<sub>3</sub> yaitu kecerdasan emosional menunjukkan bahwa dari 5 pernyataan. Pada pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dengan koefisien korelasi terkecil sebesar 0,689 dan yang terbesar yaitu 0,775 dan R<sub>hitung</sub> lebih besar dari R<sub>tabel</sub>.

**Tabel 7.4**  
**Hasil Uji Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
MB1	0,690	0,242	Valid
MB2	0,737	0,242	Valid
MB3	0,701	0,242	Valid
MB4	0,834	0,242	Valid
MB5	0,743	0,242	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 7.4 diatas menyatakan hasil dari uji validitas yang diperoleh dari variabel X<sub>4</sub> yaitu Minat Mahasiswa Berwirausaha menunjukkan bahwa dari 5 pernyataan. Pada pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dengan koefisien korelasi terkecil sebesar 0,690 dan yang terbesar yaitu 0,834 dan R<sub>hitung</sub> lebih besar dari R<sub>tabel</sub>.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran pernyataan yang merupakan indikasi perubahan atau konstruk. Fungsi dari uji realibilitas sebuah instrument untuk menguji keabsahan suatu informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengujian ini menggunakan sebuah angket dan skala bertingkat dan pada pengujian ini menggunakan aplikasi pendukung yaitu SPSS 22.

**Tabel 8.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Cronbach'Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Manajemen keuangan (X1)	0,631	Realibel
Motivasi (X2)	0,724	Realibel
Kecerdasan Emosional (X3)	0,762	Realibel
Minat Mahasiswa Berwirausah (Y)	0,791	Realibel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 8.4 dengan variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan (X1), Motivasi (X2), Kecerdasan Emosional (X3) dan Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) bahwa diketahui variabel diatas Realibel dikarenakan nilai Chonbach's Alpha lebih dari nilai 0,60 maka dari itu diartikan bahwa jawaban dari hasil responden dapat dinyatakan akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

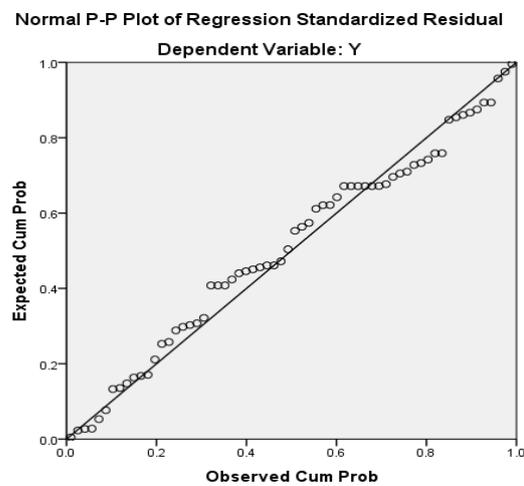
Untuk melakukan analisis regresi linear berganda dan beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu menguji suatu model regresi variabel independen dan dependen tetapi dengan nilai yang residual yang akan menghasilkan model regresi. Terdapat variabel independen yaitu

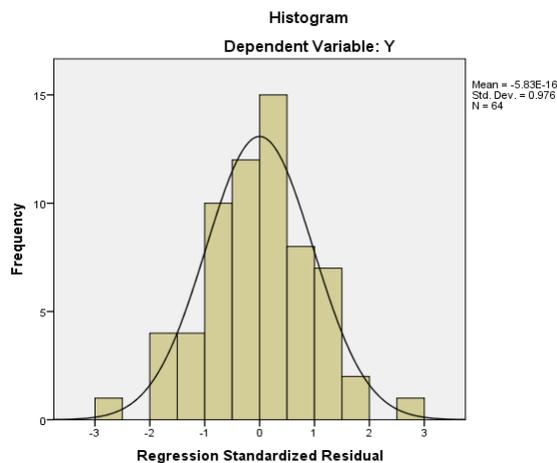
Pengetahuan Manajemen Keuangan  $X_1$ , Motivasi  $X_2$  dan Kecerdasan Emosional  $X_3$  variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Berwirausaha  $Y$ , yang mempunyai hasil distribusi yang normal maupun tidak. Namun uji statistic ini dapat menjadi tidak valid pada jumlah sampel kecil apabila asumsi tersebut di langgar atau tidak terpenuhi. Cara untuk menentukan apakah residual atau tidak dengan cara menggunakan analisis grafik dan uji statistic.

**Gambar 9.4**  
**Uji Normalitas P-Plot**



Sumber: Data diolah dengan SPSS22

**Gambar 10.4**  
**Grafik Histogram Uji Normalitas**



Sumber diolah dengan SPSS22

**Tabel 11.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53100207
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.079
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber diolah dengan:SPSS22

Berdasarkan hasil yang di uji dengan uji normalitas terdapat pada gambar 9.4 yaitu hasil P-Plot yaitu normal karena terlihat titik-titik menyebar secara garis diagonal, dengan gambar 10.4 dinyatakan bahwa grafik histogram tersebut berdistribusi normal dan tabel 11.4 hasil Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,635 lebih besar dari tingkatan alpha yaitu 0,05.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas yaitu dilakukan untuk menguji yang dilakukan atau mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam metode pengujian uji multikolineritas jika mempunyai nilai VIF kurang dari nilai *Variance Inflation* untuk batas nilai VIF adalah 10 jika dalam rentang 1-10 maka tidak terjadi masalah multikolineritas.

**Tabel 12.4**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3.556	2.323		1.531	.131	
1	Pengetahuan	.170	.136	.138	1.244	.218	.754
	Motivasi	.149	.130	.154	1.146	.256	.512
	Kecerdasan Emosional	.469	.130	.477	3.605	.001	.528

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
Sumber: Data diolah dengan SPSS22

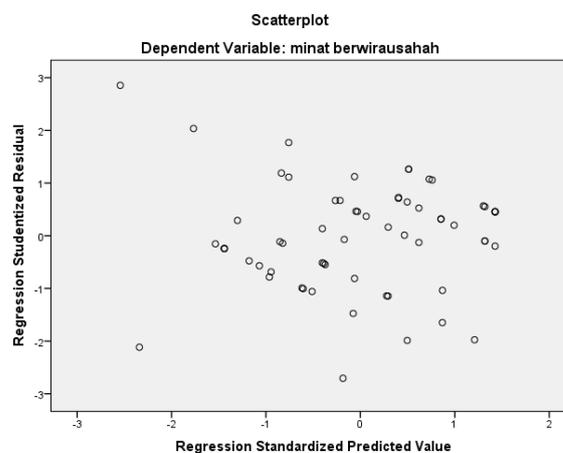
Berdasarkan Hasil uji multikolinieritas pada tabel 12.4 terdapat nilai VIF pada variabel independen yaitu Pengetahuan Manajemen Keuangan (X1) yang sebesar 1,327 variabel Motivasi (X2) yang sebesar 1,953 dan variabel Kecerdasan Emosional (X3) sebesar 1,892. Terdapat nilai pada Tolerance dengan variabel independen yaitu pengetahuan (X1) sebesar 0,754 variabel Motivasi sebesar 0,512 dan variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,528 terdapat hasil tersebut menyatakan bahwa nilai tolerance pada variabel independen dibawah 10 maka dari itu tidak terjadi regresi multikolinieritas atau tidak ada masalah yang terjadi dalam variabel independen tersebut.

c. Uji heteroskedastisitas.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regrasi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dan yang lain, untuk mengetahui apakah gejala heteroskedastisitas atau tidak sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bentuk bergelombang atau melebar kemudian menyempit) maka disebut terjadinya gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dari itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Gambar 13.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah dengan SPSS22

Dari gambar 13.4 terdapat penyebaran titik diatas dan dibawah menyebar secara merata baik diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan dari gambar diatas bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

### 3. Metode Analisa

#### a. Uji Regresi Linier Berganda.

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bisa juga disebut variabel X dan Variabel Y dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan variabel lebih dari satu berikut adalah hasil dari Analisis regrasi linear berganda.

**Tabel 14.4**  
**Hasil Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.556	2.323		1.531	.131
1 Pengetahuan	.170	.136	.138	1.244	.218
Motivasi	.149	.130	.154	1.146	.256
Kecerdasan Emosional	.469	.130	.477	3.605	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausahah

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS22

Berdasarkan tabel 14.4 dapat ditemukan hasil nilai analisis linear berganda yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

$$Y = 3,556 + 0,170X_1 + 0,149X_2 + 0,469X_3$$

$$Y = 3,556$$

Dari persamaan mengenai model instrument regresi linear berganda yang ada diatas dapat disimpulkan menjadi berikut:

- 1) Terdapat nilai ( $\alpha$ ) sebesar 3,556 bahwa dapat menunjukkan variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional jika mengalami peningkatan dari variabel tersebut maka tidak konstan maka dari itu minat mahasiswa berwirausaha sebesar 3,556.
- 2) Terdapat Nilai ( $\beta_1$ ) sebesar 0,170 bahwa dapat menunjukkan koefisien regresi linear berganda bernilai positif sebesar 0,170 dimana setiap mengalami kenaikan satu satuan pada variabel  $X_1$  yaitu pengetahuan manajemen keuangan maka minat mahasiswa berwirausaha mengalami tingkat kenaikan sebesar 0,170 poin.

- 3) Terdapat Nilai ( $\beta_2$ ) sebesar 0,149 bahwa dapat menunjukkan koefisien regresi linear berganda bernilai positif sebesar 0,149 dimana setiap mengalami kenaikan satu satuan pada variabel  $X_2$  yaitu Motivasi maka minat mahasiswa berwirausaha mengalami tingkat kenaikan sebesar 0,149 poin.
- 4) Terdapat Nilai ( $\beta_3$ ) sebesar 0,469 bahwa dapat menunjukkan koefisien regresi linear berganda bernilai positif sebesar 0.469 dimana setiap mengalami kenaikan satu satuan pada variabel  $X_3$  yaitu Kecerdasan Emosional maka minat mahasiswa berwirausaha mengalami tingkat kenaikan sebesar 0,469 poin.

b. Koefisien Determinasi  $R^2$

Koefisien Determinasi  $r^2$  adalah alat mengukur dalam sebuah penelitian yang mengetahui berapa besar pengaruh yang terdapat variabel independen yaitu Pengetahuan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Berwirausaha berikut tabel koefisien Determinan atau  $r^2$

**Tabel 15.4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.418	1.56881

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Pengetahuan, Motivasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS22

Berdasarkan tabel 15.4 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square atau  $R^2$  sebesar 0,446 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen Pengetahuan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional secara bersamaan mempunyai variabel terikat dengan Minat mahasiswa Berwirausaha yang didapatkan sebesar 44,6% sehingga sebesar 55,4% ditentukan oleh variabel lain.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T ( Secara Parsial)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mempelajari apakah variabel independen Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa berwirausaha di dalam Uji t terdapat nilai signifikan sebesar 5% (0,05) dengan nilai kebebasan df = (N-K-1), n sebagai jumlah sampel, K sebagai jumlah variabel, 1 merupakan rumus uji t.

**Tabel 16.4**  
**Uji T (Secara Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.556	2.323		1.531	.131
	Pengetahuan	.170	.136	.138	1.244	.218
	Motivasi	.149	.130	.154	1.146	.256
	Kecerdasan emosional	.469	.130	.477	3.605	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
Sumber: Data diolah dengan SPSS22

Berdasarkan pada tabel 16.4 diatas penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap Minat mahasiswa Berwirausaha (Y) pada hasil uji t terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1.224 < 1.669$  dengan nilai signifikan dari variabel pengetahuan (X1) sebesar lebih kecil dari 0,05 atau 5% menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel pengetahuan(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y).

- 2) Pengaruh Motivasi terhadap Minat mahasiswa Berwirausaha (Y) pada hasil uji t terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $256 < 1.669$  dengan nilai signifikan dari variabel motivasi (X2) sebesar lebih kecil dari 0,05 atau 5% menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y)
- 3) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat mahasiswa Berwirausaha (Y) pada hasil uji t terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $3,605 > 1.669$  dengan nilai signifikan dari variabel Kecerdasan Emosional (X3) sebesar lebih kecil dari 0,05 atau 5% menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , yang berarti variabel Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y).

b. Uji f (uji secara keseluruhan)

Uji f yang dimana secara simultan secara bersama-sama apakah variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan (X1), Motivasi (X2), dan kecerdasan emosional (X3) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,005) dengan menggunakan derajat kebebasan (n-k-1) dimana n = total dan k = total variabel X dan Y. Diketahui sebagai berikut:

**Tabel 17.4**  
**Hasil Uji Simultan (Secara Bersama sama)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	118.768	3	39.589	16.086	.000 <sup>b</sup>
Residual	147.670	60	2.461		
Total	266.438	63			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausahah

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Pengetahuan, Motivasi  
Sumber: Hasil data dioalah dengan SPSS22

Dari tabel 17.4 diatas diketahui perhitungan uji F yaitu memiliki  $F_{hitung}$  Sebesar 2,358 ( $16,086 > 2,358$ ) 0,05% atau 5% dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel pengetahuan manajemen keuangan X1, Motivasi X2 dan Kecerdasan Emosional X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

## 5. Analisis Manajemen Keuangan

### a. Modal Usaha

Hasil analisis kuantitatif diatas bisa diperjelas dengan informasi sebagai berikut, terkait modal usaha beberapa yang sudah diwawancarai memang berwirausaha membutuhkan modal utama untuk membuka usaha, oleh sebab itu membuka usaha tidak mematokan besar atau kecilnya modal yang harus dikeluarkan akan tetapi modal itu adalah hal utama untuk berwirausaha, meskipun modal yang akan di gunakan dari pinjaman bank, orang tua. Kerabat dan lain-lain. Sebagaimana telah saya lakukan wawancara dari 10 inforan dan secara garis besar modal pertama yang diperoleh dari beberapa informan didapatkan dari orang tua, kerabat, tabungan sendiri, untuk 3 informan mendapatkan modal pertamanya dari orang tua, sebagaimana disampaikan oleh ka Farid, ka Dea dan ka Danis sebagai berikut:

ka farid selaku owner bakery:

*“untuk bisnis yang saat ini saya jalani ya bisnis saya bergelut dibidang kuliner yaitu bakery, modal pertama saya dari orang tua saya, buka usaha ini bersama dengan orang tua saya tetapi saya juga ikut mengelola usaha bakery ini yah seperti itu dan modal pertama itu saya sebesar 1.000.000.000”*

ka Dea selaku owner sambel ngecezz:

*“usaha saya sambel ngecezz, awal bisnis di tahun 2019 cuman sempet berenti karena harga cabe kan kadang berubah, berubah harganya kalo misalkan harganya lagi mahal sempet berhenti baru aktif lagi di akhir tahun 2020 modal saya dari orang tua dan modal pertama kurang dari 2.000.000”*

ka Danis selaku owner frozen food:

*“sekarang si yang masih jalan hanya frozen food aja, membuka frozen food itu di buka dari 2021, modal pertama dapet dari orang tua karena usaha bareng dengan orang tua.... modal pertama bisa di 5.000.000.”*

Dalam membentuk modal pertama untuk berwirausaha yang saya wawancari terdapat 5 informan mendapatkan uang modal berasal dari mengumpulkan uang sendiri dan akhirnya terkumpul untuk membuka usaha yang mereka inginkan, sebagaimana yang disampaikan oleh ka Rere, ka Ajeng, ka Hafidz, ka Azahran dan ka Faiz sebagai berikut:

Ka Rere sebagai owner online shop:

*“saya untuk sekarang membuka usaha dionline shop dan modal pertama itu saya tidak meminjam kesiapa-siapa saya mengumpulkan uangnya terlebih dahulu untuk membuka online shop ini untuk modal pertama saya itu hanya 700.000”*

Ka Ajeng sebagai owner baju:

*“saya lagi bisnis baju ka, bermacam-macam baju, modal pertamanya dulu dari tabungan si ka, dan pertama aku usaha itu modalnya nggak banyak ka cuman 500.000.”*

Ka Hafidz sebagai owner tahu crispy:

*“pertamanya saya modal itu menabung bersama ibu saya untuk buka usaha tahu crispy ini jadi ibu saya punya berapa dan saya punya berapa digabungin buat modal untuk modal pertama saya itu sebesar 500.000.”*

Ka Azahran selaku owner keripik singkong:

*“awal saya berwirausaha itu menjual keripik singkong ka, keripiknya ada dua parasi original sama balado untuk modal aku mendapatkan dari main bola ka terus aku kumpulin buat modal jualan ka, pertama kali modal aku mengeluarkan 2.700.000.”*

Ka Faiz sebagai owner production house:

*“ kalau sekarang dibidang bisnis yya baru usaha kecil-kecilan si baru merintis dibidang production house, modal pertamanya tuh ngumpulin si, awal pertamanya kan sudara punya camera minjem punya sudara sepupu, abis itu emang ngumpulin duit dapet tuh modal beli camera dulu aduhh.....modal pertama kurang lebih 3.5000.000.”*

Selanjutnya terdapat 2 informan yang saya wawancari mereka untuk modal pertama berwirausaha mengumpulkan uang bersama teman-

teman mereka yang satu tujuan untuk berwirausaha, sebagaimana yang disampaikan oleh ka Rani dan ka Melinda sebagai berikut:

Ka Rani sebagai owner kentang ulir:

*“sekarang aku lagi bisnis kentang ulir sama kuri-kuri, aku jualan bareng temen-temen aku jadi kita patungan duit masing-masing nah nanti untung pertama dibalikan untuk modal pertama dulum, modal awal itu bisa sampai 500,000.”*

Ka Melinda sebagai owner kuliner:

*“waktu itu aku modal pertama tuh fifty-fifty sama temen aku bertiga, aku sama teman aku ngumpulin untuk modal kita pertama kali, berapa persen dari aku berapa persen lagi dari teman aku yang berdua dan modal pertama aku itu 3.000.000.”*

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan untuk mendukung data kuantitatif diatas 10 informan menjelaskan mengenai manajemen keuangan tentang modal usaha, memperoleh 30% modal usaha mendapatkan dari orang tua, 50% modal usaha mendapatkan hasil menabung sendiri dan 20% mendapatkan modal usaha fifty-fifty bersama teman. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut bahwasannya modal utama yang mereka gunakan dalam membuka bisnis lebih banyak hasil menabung sendiri untuk modal usaha mereka.

#### b. Pengelolaan Uang Usaha.

Dalam pengelolaan uang usaha ketika mahasiswa PIBK setelah mendapatkan modal pertama untuk membuka usaha, dengan cara pengelolaan uang usaha yang berbeda-beda setiap informannya, tetapi kebanyakan informan pengelolaan uang usahanya lebih kearah kebutuhan untuk berwirausaha seperti membeli peralatan untuk kebutuhan usaha lalu dibelikan bahan-bahan pokok untuk dipasarkan, produksi, membeli toko dan lain-lain, seperti yang di sampaikan oleh 10 informan sebagai berikut:

Ka Melinda owner kuliner:

*“pengelolaannya yang mungkin dari tadi ya dari pertama kali modal usaha, kita bikin apaya bikin stand gitu, eh hh terus belanja bahan baku terus perlengkapan lainnya yang kita belum punya. aku kan menunya banyak nih kayanya kurang lebih ya waktu itu belanja bahan baku sebesar, 1.500.000 doang belum lagi peralatan sama pembuatan stand yyah itu bisa lah kurang lebih 1.500.000, kita tidak meluarkan uang sewa tapi bikin standnya aja sama belanja bahan baku”*

Ka Rere sebagai owner online shop:

*“jadi pengelolaan uangnya itu setiap harinya di sisihin keuntungannya misalkan sekitar 20% misalkan sehari 5.000.000 berarti 20% nya 1000.000 di simpen, di simpenya di dana kalau aku, kalau misalkan sisanya 4000.000 jadi barang lagi di belanjain lagi ke suplayer gitu, seperti di belin barang-barang yang mau di jual lagi”*

Ka Dea sebagai owner sambel ngecezz:

*“untuk pengelolaan itu kegerosip yyah jadi kan yang jual saya sendiri sama kaka saya yang buat ibu saya jadi setelah saya menjual lalu di setorkan ke ibu saya, misalkan kan dari kitanya 35.000 nah kita jual ke orang 45.000 dan kita dapat untung 1.0000 nah 1.0000 itu kita simpen buat kita keuntungannya baru sisa dari keuntungan itu buat kita beliin bahan-bahan jualan lagi”*

Ka Farid sebagai owner bakery:

*“untuk modalnya kenapa si bisa menyentuk angka segtu, untuk pengelolaan uang 1000.000.000 itu karena pengeluaran pertama itu dari tempat usahanya sendiri, dari toko, terus juga untuk peralatan-peralatan pembuatan rotinya, salah satunya open, stim roti, terus juga meja stainless, dan masi banyak lainnya mikser pun masuk terus juga modal untuk di paki produksi, ada tepuk, telur, ragi dan lain-lainnya masih banyak lagi jadi untuk modal sendiri bisa mencapai yya segtu lah. Di tambah juga untuk property-propety yang belum disebutkan tadi”*

Ka Hafidz sebagai owner tahu crispy:

*“jadi ketika saya mendapatkan modal saya yang pertama itu saya pakai untuk beli tahunya, minyak nya, terus saya pakai buat bikin gerobaknya, untuk beli gasnya paling pengelolaan uang modal saya seperti itu kan, terus saja seperti itu tiap harinya pengeloanya. Untuk beli gas tuh saya patokan seminggu sekali dan untuk minyak memang sudah saya patokan juga sebulan nyetok untuk minyak seperti itu.”*

Ka Rani sebagai owner baju:

*“dari uang 500.000 itu pertamanya kita beli alat kentangnya itu, panci dan kompor, tusukan sate tapi yang panjang terus beli bahan-bahan, beli kentang biasanya kita sehari 4 kg, pokonya uang modal pertama dikelolanya seperti itu”*

Ka Azahran sebagai owner keripik singkong:

*“untuk pengeloaan uang usaha aku itu, setelah dapat modal aku beliin singkong, pelastik.... Stiker dan kayu bakar, lebih besarnya tuh di bahan-bahanya si ka, kalau nggak salah beli singkong dan bahan lain itu abis 1.900.000 ka dan sisanya ini kaya buat estimasi kaya misalkan buat jangka panjang ka, kaya misalkan dana persiapan sama jasa pengiriman ka paling sisanya.”*

Ka Ajeng sebagai owner baju:

*“dengan modal 500.000 itu, 350.000 itu aku belin baju ka dapet tujuh baju dan aku tuh beli bajunya langsung yang udah jadi ka, 150.000 nya aku beliin pelastik packing sama beli stiker gitu ka.”*

Ka Danis sebagai owner frozen food:

*“kalu awal tuh jadi reseller dulu, nah dari perusahaan frozen food nya, awalnay aku belin kulkas yang kecil ka, terus sisanya aku pakai ngambil produk frozen food nya sama beli pelastiknya ka.”*

Ka Faiz sebagai owner produktion house:

*“ohh uang 35.000.000 itu di alokasiin lebih ke alat-alatnya,kaya kameranya, lensanya, terus mic nya terus kaya tripot kaya peralatanya dulu, buat cetak fotonya juga kurang lebih dialokasiinnya ke situ si.”*

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan untuk mendukung data kuantitatif diatas 10 informan menjelaskan mengenai manajemen keuangan tentang pengeloaan uang usaha dapat disimpulkan bahwa saat memulai usaha harus memakai pengelolaan uang usaha dengan cara yang berbeda-beda, berapa informan menjelaskan untuk pengeloaan uang usaha pengeluarannya lebih kepada, produksi, peralatan dan bahan-bahan untuk membuat produk, dan tempat usaha.

c. Penjualan dan Pendapatan usaha.

Untuk tingkat penjualan dan pendapatan dalam berwirausaha yang saya dapatkan dari penjelasan informan bawasahannya skala

penjualan yang terkadang meningkat atau menurun dan mempengaruhi terhadap pendapatan yang tidak menentu terkadang meningkat atau menurun. Namun semenjak adanya pandemic covid-19 banyak yang mempunyai usaha terdampak maka tingkat penjualan dan pendapatannya tidak menentu, tetapi beberapa tidak terkena dampak covid-19 dikarenakan penjualan secara online untuk pendapatan tidak berpengaruh seperti yang dikatakan oleh ka Rere, Ka Azahran dan ka Ajeng sebagai berikut:

Ka Rere selaku owner online shop:

*“yaaa pendapatan berwirausaha lumayan meningkat penjualannya selalu naik, perhari saya 100-150 produk yang terjual, walpurnya dimasa covid karena saya menjual di online shop jadi tidak mengaruh akan turunya penjualan menaik terus karena kan banyak orang yang malas keluar dikarnakan covid jadi lebih membelinya dionline, saya menjual hampers 1 nya ada yang 26.000, 85.000, ada yang 100.000 sampai 200,000 segtu harga produknya, pendapatan saya alhamdulillah kalau kotor tuh 25.000.000 bersihnya 100.000.000”*

Ka Azahran selaku owner keripik singkong:

*“tingkat penjualannya terkadang naik kadang turun, cuman aku kan ikut komunitas motor xmax nah dari situ naik karena bisa order keripiknya tuh 300-500 pcs ka dan harga keripiknya kan aku jual yang 50 gram ka tergantung ka aku jualnya misalkan 12.000-15.000 tapi kan aku juga nyimpen ke warung-warung dekat rumah itu aku jual 10.000.....justru pas covid karena orang banyak di rumah ka dan jarang juga nemuin cemilan itu ka jadi banyak orderan si dibanding sebelum covid karena banyak orang yang keluar rumah untuk pendapatannya dari 800.000-1.500.000 perbulanya tetapi nggak nentu ka kadang lebih dari segitu.”*

Ka Ajeng selaku owner baju:

*“kalu dulu Alhamdulillah selalu meningkat ka, soalnya semakin lama makin banyak yang percaya kan, soalnya awal-awal hanya temen dekat doang yang beli, lama-lama tuh kaya temen promosiin ketemunya lagi dan akhirnya banyak yang dari luar belinya dan sempet buka toko di shoope juga ka dan harga bajunya tergantung kualitas ka, kalau kualitasnya bahannya tebal atau bagus itu bisa kita jual 120.000 ada yang 75.000-85.000..... pendapatannya itu kotornya 2.000.000-3.000.000 meningkatnya lebih di online shoop ka, apa lagi kan di kondisi covid ini banyak orang yang malas beli baju langsung gitu, makanya aku gede-gedein di online shop.”*

Ketika dimasa pandemic covid-19 ini banyak usaha yang terkena dampaknya, kurangnya permintaan dari konsumen dan pendapatan yang tidak menentu perharinya, beberapa yang saya wawancari memang ada yang terkena dampak perekonomian dikarenakan adanya pandemic covid-19, seperti yang dikatakan oleh 7 informan bahwasanya ketika berwirausa terkena dampak pandemic covid-19 sebagai berikut:

Ka Melinda selaku owner kuliner:

*“namanya jualan yyaa,, kadang ramai kadang sepi gitu mungkin kalau misalkan awal,awal buka karena aku promosinya juga dari instagram, terus dari, orang-orang juga dari tetanga, atau darai mana-mana awalnya rame dan omsetnya paswal karena aku bukanya dari jam 6 lah abis magrib samapi jam 12 itu kurang lebih 700.000 samapi 800.000 kurang lebih perharinya, karena itu bukanya Cuma berapa jam doang gitu. pas covid yah, eh iyah si menurun karena waktu itu ada himbawan dari pemerintah yyah adanya ppkm kita di suruh tutup jam 8 padahal kita tuh baru buka jam 6masa iyah kita buka 2 jam doang jadi tuh dapatnya per hari hanya 300.000 lah mungkin yyah kadang 300.000 kebawah.”*

Ka Dea selaku owner sambel ngecezz:

*“Untuk penjualan itu sendiri Alhamdulillah sih banyak, lebih banyak di sambel nya karena targetnya orang-orang pekerja jadi kan mereka jarang masak juga sering beli sambelnya, tapiiii karena sambel harga cabainya naik turun makanya karena harganya naik turun, pas naik banget kita nggak berani ngejual harga yang tinggi tapi sekarang, eh ada inovasi baru kita tetep jual tapi harganya di naikin gtu, jadi tergantung harga cabainya, sambelnya itu kadang 15, sampai 20 sambel ka yang terjual perhari pendapatan sebulanya itu bisa sekitar 500.000 sampai 700.000 lah yah, tapi nggak nentu bisa lebih atau kurang saya ngabil rata-ratanya aja segitu, kalau covid sendiri sii cenderung menurun karena kan target kita pekerja dan mereka juga pasti terdampak karena covid juga, pas covid waktu itu penjualanya lebih cenderung menurun di banding sebelum covid dan lebih sedikit si sebulan mungkin hanya 300.00”*

Ka Hafidz selaku owner tahu crispy:

*“penjualan itu sendiri nggak nentu si, perhari tuh kadang ramai dan kadang juga cuma beberapa doang yang beli, nggak naik terus penjualanya, untuk pendapatannya itu juga nggak nentu kadang sehari saya mendapatkan 80.000 kadang juga 100.000 gitu deh namanya jualan nggak nentu pendapatannya, kalau bersihnya itu bisa 1,200,000”*

*itu emng udh bersihnya segitu karena nggak ada sewa tempat juga disitu jadi yya segitu. iyahh segitu, nah saya baru berjalan 3 bulan buka usaha lalu ada covid itu memang sangat turun banget, karena target pembeli saya mahasiswa ketika itu mahasiswa kuliah online jadi memang turun banget penjualanya.”*

Ka Rani selaku owner kentang ulir:

*“Alhamdulillah meningkat, karena kita jualanya jarang-jarang yyah disaat kita jualan orang-orang jadi penasaran jadi rame....untuk satu kentang itu kita jual 5.000 buat pendapatanya kita bisa sampai 1500.000”*

Ka Farid selaku owner bakry:

*“tingkat penjualan itu sendiri sebelum pandemic bisa di katakana bisnis ini masih baru, baru 2019 bisnis saya baru saya jalankan ibarat kata baru merintis untuk tingkat penjualanya itu sendiri lumayan meningkat dan banyak pemebilinya, penjualan saya perhari dibawah 100 roti yang terjual tapi kalau ada pesanan roti untuk acara-acara gitu bisa lah sampai 200 roti yang terjual, tidak nentu si untuk pendapatan perbulanya itu kadang suka naik kadang turun juga tapi kotornya perbulan itu bisa mencapai 20.000.000 perbulan, tetapi untuk setahun itu sekitaran 3000.000.000 pendapatanya. untuk dimasa pandemic itu sangat kena dampaknya sekali, dan saya yaqin semua pembisin juga sama diterpa oleh musibah covid ini jadi peningkatan penjualanya sendiri menurun atau tidak sesuai yang di rencanakan sidik menurun, bukan sedikit malahan parah menurunnya untuk pendapatan itu sendiri selama covid setahunya kurang dari 3000.000.000.”*

Ka Danis selaku owner frozen food:

*“untuk peningkatan penjualanya belum terlalu naik ka, karena baru juga aku usahanya, kaya sehari tuh paling aku ngejualnya 10 bungkus frozen food kalau laku bangt, kalau nggak 5 frozen food, dan harga frozen food nya itu setandar si, cuman 30.000-50.000.....kalau pendapatan itu nggak nentu ka perkiran perharinya kadang 300.000 kalau laku banget.”*

Ka Faiz selaku owner produksion house:

*“peningkatan yyah, kalau berbicara peningkatan itu kan mulai usahanya pas corona yyah di pertengah 2020 itu kan pas corona banget jadi pas pertama-tama belum ada si dan di 2021nya Alhamdulillah ada yang order untuk jasa kita, jadi kalau soal meningkat atau nggaknya yya kadang ningkat kadang nggak.....kalau pendapatannya itu nggak nentu dibilang netep nggak netep kalau usaha kaya gini karena usaha kaya gini kan tergantung panggilan aja gitu, untuk pendapatan itu*

*sendiri nggak nentu kadang ada kadang sebulan nggak sama sekali kalau rame panggilan itu bisa 5.000.000 sampai 10.000.000”*

Dari penjelasan 10 informan tentang tingkat penjualan dan pendapatan usaha yang dijalankannya dapat disimpulkan untuk skala tingkat penjualan rata-rata meningkat dan sewaktu-waktu pasti permintaan rendah. Untuk pendapatan beraneka ragam tergantung tingkat penjualan usaha, saat mulai terjadinya pandemic covid 19 dan pemberlakuan masa PSBB omzet para pemilik usaha mengalami penurunan dan berpengaruh terhadap pendapatan. Penurunan penjualan terjadi karena sepi nya permintaan sehingga berkurangnya daya beli masyarakat, menyebabkan kondisi usaha semakin meburuk. Tetapi 30% usaha yang tidak terkena dampak covid-19 seperti penjualan secara online dan 70% terkena dampak covid-19.

d. Bersedekah dalam Berwirausaha.

Dalam berwirausaha ketika kita mempunyai keuntungan lebih maka dengan cara bersedekah bisa mengeluarkan kelebihan keuntungan dalam berwirausaha dengan cara diberikan kepada orang lain yang membutuhkan atau kurang dalam perekonomiannya secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan jumlah tertentu. Dari 10 informan yang saya wawancarai yang memiliki usaha ketika mereka mempunyai keuntungan lebih selalu ingat atau termotivasi agar bisa bersedekah walaupun tidak banyak, ketika bersedekah mengeluarkan secara berbeda dari mulai membagikan makanan seperti nasi box, snack lalu ada yang membagikan dengan berupa uang dan beberapa informan tidak hanya ketika mempunyai keuntungan lebih baru bersedekah ketika mereka mempunyai uang mereka selalu menyisihkan uangnya untuk bersedekah maka dapat disampaikan oleh 10 informan yang saya wawancarai sebagai berikut:

Ka Melinda selaku owner kuliner:

*“ohh pasti dong kalau itu, aku biasanya ke anak-anak yatim kadang berupa makana, kadang uang, yya, supaya rezkinya lancer terus usaha jadi lancer terus si anak yatimnya jadi anak yang lebih soleh lah gitu aja dan selalu di permudahkan jalanya.”*

Ka Rere selaku owner online shop:

*“pasti saya menyishkan untuk bersedekah dan saya biasanya kaya bagi-bagi setiap bulanya, bagi ke orang misalkan makanan. Untuk motivasi bersedekah itu karena selalu punya mensest kalau rezeki kita selalu ada rezeki orang lain juga.”*

Ka Dea selaku owner sambel ngecezz:

*“kalu itu bersedekah si sebenarnya nggak di target setiap orang, langsung lembaga tertentu nggak kadang misalkan ada rezki lebih biasanya bagi-bagi nasi box rendem aja si ngasihnya, untuk orang-orang yang membutuhkan, karena kita jualan tidak hanya mencari keuntungan saja yyah, kalau kita bisa berbagi pasti rezkinya nambah berkah, manfaat juga buat semua orang, cuman kita nggak setiap dapet untung disedekahin nggak juga cuman kalau rezkinya terkumpul baru kita bantu ke orang, yaitu bagi-bagi nasi box.”*

Ka Farid selaku owner bakry:

*“untuk sedekah itu sendiri saya tidak pakai uang keuntungan saya lebih memakai uang pribadi saya tidak mengatas nama kan bisnis saya, lebih keperibadi kalau soal sedekah, motivasi untuk bersedekah yya karena harta yang saya punya bukan milik saya sepenuhnya pasti ada beberapa persen milik orang lain, karena semua yang saya miliki saat ini termasuk bisnis kesehatan saya, yang saya miliki hanya titipan Allah SWT.”*

Ka Hafidz selaku owner tahu crispy:

*“karena saya merasa masih rugi yyah saya belum bersedekah pakai uang usaha saya karena kan saya balik lagi untuk modal saya, tetapi saya bersedekah kadang-kadang pakai uang pribadi saya, terkadang kalau jualan saya masih tersisa itu saya bagi-bagi ke orang.”*

Ka Azahran selaku owner keripik singkong:

*“kalu sedekah kan emang dari awal aku rencana buka usaha kalau emang aku untungnya lebih aku pasti sedekah ka, bagi-bagi makanan, kadang uang ke orang-orang pinggir jalan.....nggak ada buat motivasi apa-apa si ka karena emang dari dulu aku kaya hobi aja berbagi ke orang.”*

Ka Rani selaku owner kentang ulir:

*“yya biasanya kita nyisihin duit kadang sisa dari keuntugan kita beliin makanan kita bagi-bagi ke anak remaja masjid lah kalau nggak ke anak-*

*anak yang lewat kadang....yaa penegen sedekah aja karena biar orang yang tidak merasakan makanan yang enak jadi merasakan.”*

Ka Ajeng selaku owner baju:

*“iyah ka sedekah, sedekahnya di setiap jumaat tapi tergantung keuntungannya kalau untungnya 200.000 itu bisa bagi-bagi makanan 10.000 atau 15.000 di bagi-bagiin kea bang ojol, di bagi-bagiin di pinggir jalan kaya gitu lebih ke makanan.....motivasi sendiri tuh aku tuh yaqin yyah setiap rezki allah yang di kasih kepada kita apa lagi kaya kita bisnis itu ada bagianya buat orang lain harus di keluarin biar usahanya lancar.”*

Ka Danis selaku owner frozen food:

*“untuk sedekah si rutin aja ka, aku lebih ke sedekahnya kaya kekotak mejid gitu ka klu misalkan sholat di masjid, biar usahanya lancar dan rezkinya dimudahin oleh allah SWT.”*

Ka Faiz selaku owner production house:

*“keuntungan lebih, sejauh ini kadang-kadang si untuk bersedekahnya nggak sering juga cuman kayanya pernah kayanya.....ohh karena baru belajar juga nih sedekah itu ibarat kata untuk memperkaya lah untuk memperancar rezekinya kita itu si motivasinya.”*

Dari penjelasan 10 informan tentang bersedekah dalam usaha yang dijalankannya dapat disimpulkan ketika kita mempunyai keuntungan atau uang lebih sebisa mungkin kita harus menyisihkan uang kita untuk bersedekah, banyak manfaat yang akan kita dapatkan ketika kita bersedekah seperti selalu dibukakan rezki oleh Allah SWT, dipermudah urusannya dan dilancarkan dalam usahanya.

e. Pencatatan Keuangan Usaha.

Menurut analisis saya didalam sebuah usaha adanya pencatatan dan pembukuan yang rapi, maka transaksi sebuah usaha akan terkontrol dengan baik, karena pemasukan, pengeluaran. Pembukuan membantu seorang wirausahawan untuk mengevaluasi dan menganalisis usaha yang sedang dilakukannya, pembukuan juga membantu seorang wirausahawan untuk menentukan arah dan perkembangan usaha yang sedang dilakukannya, dengan pembukuan yang rapih, akan terlihat laba yang didapat, sehingga bisa mengurangi

utang karena bisa memanfaatkan laba untuk mengembangkan usaha. Dari 10 informan yang saya wawancara mereka memang menggunakan pencatatan untuk usaha mereka tetapi kebanyakan informan lebih pencatatan dengan cara sederhana hanya mengetahui keluar masuknya uang dan pendapatan itu ada 8 informan yang hanya menggunakan pencatatan sederhana, maka dapat di samapaikan oleh 8 informan sebagai berikut:

Ka Melinda selaku owner kuliner:

*“paling aku catatannya, apa uang masuk kaya misalkan ombest hari ini uang masuknya berapa nih omsetnya terus nanti di kelola natar buat belanja hari esoknya, misalkan kita nyisihin berapa nih modal yang buat besok nya terus sisanya buat ke untungan hari itu hari yang malamnya gitu.”*

Ka Dea selaku owner sambel ngecezz:

*“pencatatan kita si manual ka, nggak pake xcel kaya pencatatan biasa aja, neraca sederhan gitu aja si ka, cuman yang di catetnya modal berapa keuntungan berapa trus nanti modalnya di belanjain lagi dan keuntungannya kita tabung sendiri.”*

Ka Hafidz selaku owner tahu crispy:

*“hmmm karena ini masih bisnis kecil yyah ka, mungkin untuk seperti buku besar atau yang lain-lainya saya tidak Makai, paling saya catet kaya keperluan jualan, kaya tahu berapa bumbunya paling gitu ka dan sama saya catet pendapatannya saya saja perbulanya gitu ka, yyah penjaulan bahan, pengeluaran perhari gitu-gitu aja sii untuk dicatatnya.”*

Ka Rani selaku owner kentang ulir:

*“aku biasanya nyatetin uang tiap malam perhari kita dapetin berapa terus ditotal dulu semanya, kita piasahin buat uang modal buat selanjutnya ujan, nah hasil yang untung bersihnya itu kita masukin ketabungan kita nanti abis itu kalu udah selesai kita bagi rata sama teman-teman.”*

Ka Danis selaku owner frozen food:

*“kalu pencatatan usaha aku sii lebih ke kas masuk sama keluar doang yang biasa di catat di buku, nggak ada yang buku besar gitu ka, cuman masuk berapa keluar berapa dan pendapatan berapa.”*

Ka Faiz selaku owner production house:

*“untuk sekarang si pencatatan keuangannya masih keluar masuknya aja kaya gitu misalkan masuknya berapa, modalnya berapa, kaya gitu si tidak memakai kaya pencatatan akuntansi tidak.”*

Ka Ajeng selaku owner baju:

*“kalu aku tuh pencatatannya kaya masi pakai buku biasa si ka, kaya nulis manual aja kaya misalkan laku berapa, sama modalnya berapa, kaya gitu soalnya kan kaya lebih simple aja terus abis itu pas udah buka toko di shoopie udah nggak dicatat lagi soalnya kan uangnya kesimpan di shoope semenjang gabung dengan shoope.*

Tetapi ada 2 informan yang pencatatanya lengkap mereka memakai pencatatanya dengan cara manual dan xcel kurang lebih seperti pencatatan buku besar, pencatatan produk dan alurkas masuk dan alur kas keluar, seperti yang di ungkapkan oleh ka Rere dan ka Azahran:

Ka Rere sebagai owner online shop:

*“setiap hari di catat kaya gitu misalkan masuknya sehari 5.000.000 misal yah, keuntungannya 20% pasti di pisahin gitu aja misalnya barang apa yang kosong, misalnya barang ini yang kosong suplayer ini yang di hubungin buat kita beli jadi pasti uangnya di bagi-bagi untuk beli barang-barang gitu jadi ada kusus pencatatanya.....seperti ini contohnya.”*

**Tabel 18.4**

produk	stok	Yang akan datang	Total barang	beli	jumlah
Kado cowo	30	50	80	20×25	1.000.000
Kado cewe	30	50	80	20×25	1.000.000

Uang masuk	Keuntungan 20%	Uang belanja	Uang sisa
5.000.000	1.000.000	3.500.000	5.00.000
10.000.000	2.000.000	7.500.000	5.00.000

Ka Azzahran selaku owner keripik singkong:

*“pencatatannya aku ada manual sama excel, seperti mencatat kalau ada kuitansi baru nanti aku catat didalam excel dan pencatatan untuk modal, keluar masuknya uang, keuntungan berapa semuanya dicatat biar lebih teratur keuangannya ka.”*

Dari penjelasan 10 informan tentang pencatatan keuangan dalam usaha yang dijalankannya dapat disimpulkan 80% informan lebih menggunakan pencatatan keuangan kearah pencatatan yang sederhana dan memakai pencatatan manual seperti kas masuk, kas keluar, modal, pendapatan dan lain-lain. Untuk 20% informan menggunakan buku besar dengan cara di input kepa dalam xcel seperti adanya kuintansi yang masuk dan keluar, lalu pencatatan barang atau produk.

Dalam analisis manajemen keuangan terdapat beberapa pertanyaan yang meliputi tentang manajemen keuangan yaitu modal usaha, pengeloan usaha, penjualan dan pendapatan usaha, bersedekah dalam usaha dan pencatatan usaha. Maka untuk modal usaha yang sudah saya analisis diatas terdapat dari 10 informan modal usaha yang memang mendapatkan dari orang tua 30%, modal hasil menabung sendiri 50% dan modal bareng oleh teman 20%, maka informan lebih condong untuk modal usaha hasil nabung sendiri. Ketika mendapatkan modal untuk usaha maka ada pengelolaan uang usaha dari 10 informan untuk pengelolaan uang usaha lebih kepada membeli peralatan, produksi lalu membeli bahan-bahan untuk usaha, toko dan lain-lain, setelah pengeloan uang usa lalu ada penjualan dan pendapatan dalam membuka bisni dari 10 informan untuk skala tingkat penjual dan pendapatan itu beraneka ragam, penjualan dalam sebuah bisnis pasti ada naik dan turunya sama dengan pendapatannya yang tidak menentu, ketika dimasa pandemic covid 19 untuk skala penjualan dan pendapatan yang mempunyai bisnis banyak yang terkena dampaknya tetapi ada yang tidak terkena dampaknya yaitu penjualan secara online. Ketika kita sudah mempunyai pendapatan pasti ada keuntungan dari hasil penjualan yang menjalankan bisnis, dari 10 informan ketika

mempunyai keuntugan dari bisnis pasti menyisihkan uang untuk mereka pakai bersedekah dengan cara yang berbeda-beda, dari mulai membagikan makanan dan nasi box lalu membagikan berupa uang dan lain-lain, banyak yang termotivasi mereka bersedekah salah satunya hasil dari bersedekah bisa melancarkan usaha dan di permudah rezkinya. Setelah tahap modal usaha, pengelolaan uang usaha, penjualan atau pendapatan usaha dan bersedekah dalam usaha selanjutnya didalam sebuah bisnis ada yang namanya pencatatan keuangan, untuk pencatatan keuangan dalam sebuah bisnis itu berbagai macam pencatatan, dari 10 informan yang mempunyai pencatatan keuangan dalam usaha lebih banyak yang menggunakan pencatatan dengan cara sederhana seperti hanya di catat pendapatan dan keluar masuk uang penjualan itu terdapat 80% yang menggunakan pencatatan keuangan sederhana dan yang menggunakan pencatatan dengan cara kas keluar dan masuk lalu buku besar yang menggunakan pencatatan keuangan usaha seperti itu terdapat 20% informan.

### C. PEMBAHASAN

Pembahasan terdapat dalam penelitian ini merupakan sebuah uraian dari teori beberapa penelitian terdahulu dan dipandukan dengan hasil penelitian lapangan dalam bentuk data primer, setelah pengujian data validitas, reabilitas, normalitas, multikolinieritas, heteroskedastitas, regresi linear berganda dan koefisien determinasi R maka dapat menemukan sebuah jawaban hipotesis, berikut merupakan hasil hipotesis dari penelitian lapangan menggunakan hasil kuesioner yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22 sebagai berikut:

1. Pada pembahasan Hipotesis 1 (pengetahuan manajemen keuangan) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Berdasarkan hasil uji linear berganda menggunakan uji t mendapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,244 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,669 dengan tingkat signifikansi pengetahuan manajemen keuangan sebesar 0,218 lebih tinggi dari 0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dengan Minat Mahasiswa Berwirausaha. berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui

bahwa pengetahuan manajemen keuangan terhadap mahasiswa dalam minat berwirausaha di masa pandemic Covid19 ini tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dikarenakan tinggi atau rendahnya pengetahuan manajemen keuangan dalam diri individual tidak dapat mempengaruhi minat untuk mahasiswa berwirausaha kemungkinan besar mereka memulai untuk berwirausaha tidak hanya menggunakan pengetahuan manajemen keuangan saja.

Pada pembahasan analisis manajemen keuangan terdapat beberapa pertanyaan yang meliputi tentang modal usaha, pengelolaan usaha, penjualan dan pendapatan usaha, bersedekah dalam usaha dan pencatatan usaha. Maka untuk modal usaha yang sudah saya analisis diatas terdapat dari 10 informan modal usaha yang memang mendapatkan dari orang tua 30%, modal sendiri

(hasil menabung) 50% dan modal bareng oleh teman 20%, maka informan lebih condong untuk modal usaha hasil menabung sendiri. Pengelolaan uang usaha lebih kepada membeli peralatan, produksi lalu membeli bahan-bahan untuk usaha, toko dan lain-lain, penjualan dan pendapatan untuk penjualan dan pendapatannya memang beragam dan hasil pendapatan mengikuti jumlah penjualannya, 70% terkena dampak covid-19 dalam usahanya, ketika mendapatkan keuntungan lebih pelaku usaha menyisihkan uang untuk bersedekah dalam pencatatan keuangan pelaku usaha 80% memakai pencatatan sederhana 20% memakai pencatatan lengkap.

2. Pada pembahasan Hipotesis 2 (Motivasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Berdasarkan hasil uji linear berganda menggunakan uji t mendapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,146 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,669 dengan tingkat signifikansi Motivasi sebesar 0,256 lebih tinggi dari 0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan dengan Minat Mahasiswa Berwirausaha. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa di masa pandemic covid19 ini tingkat motivasi individual tidak dapat mempengaruhi minat berwirausaha, kemungkinan mereka hanya berminat menggunakan kebutuhan pribadi dan ambisi untuk berwirausaha.

3. Pada pembahasan Hipotesis 3 (Kecerdasan Emosional) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji linear berganda menggunakan uji t mendapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,605 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,669 dengan tingkat signifikansi Kecerdasan Emosional sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan dengan Minat Mahasiswa Berwirausaha. berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa di masa pandemic covid19 ini mahasiswa yang berbisnis mempunyai kecerdasan emosional lebih tinggi terhadap minat berwirausaha karena di masa pandemic covid19 mahasiswa mempunyai empati, kemandirian dan kesadaran diri dalam kondisi pandemic covid19 karena di dalam situasi pandemic ini banyaknya yang mengalami krisis ekonomi banyak pegawai yang di PHK dan mahasiswa mempunyai empati terhadap keluarga yang terkena dampak pandemic covid-19 dan mahasiswa memiliki kesadaran diri untuk membantu perekonomian dengan cara berwirausaha.

4. Pada pembahasan Hipotesis 4 (Pengetahuan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha)

Dari hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 16,085 dan  $F_{tabel}$  2,36 ( $16,085 > 2,36$ ) dengan tingkatan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel pengetahuan X1, Motivasi X2 dan Kecerdasan Emosional X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

Untuk secara parsial beberapa variabel tidak berpengaruh yaitu pengetahuan manajemen keuangan dan motivasi tetapi seseorang yang berwirausaha tidak hanya di pengaruhi oleh pengetahuan manajemen keuangan dan motivasi, melainkan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dikarenakan seseorang menghiraukan kepintaran terhadap manajemen keuangannya atau menghiraukan motivasinya tetapi seseorang lebih kepada kecerdasan emosional dikarenakan empati seseorang ketika melihat

kondisi perekonomian keluarganya yang terdampak oleh covid-19. Secara simultan pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha ketika kita memulai berwirausaha untuk pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional itu diperlukan, namun demikian untuk melakukan berwirausaha tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

#### D. REFLEKSI TAUHID.

Refleksi tauhid sebagai landasan yang digunakan untuk manusia menjalankan kehidupannya termaksud dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tauhid berimplikasi adanya kemestian setiap kegiatan ekonomi untuk bertolak dan bersumber dari ajaran Allah, dilakukan dengan cara-cara yang ditentukan Allah dan akhirnya ditunjukkan untuk ketaqwaan kepada Allah.

##### 1. Ayat Al-quran.

###### a. Pengetahuan Manajemen Keuangan

Pengetahuan Manajemen Keuangan tidak semua pelaku usaha mengetahui tentang manajemen keuangan. Seiring berjalanya waktu dan berkembangnya usaha, kita semakin perlu untuk mengelola keuangan usaha lebih profesional. Tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen yang baik sangat penting mempertahankan bisnis dari sebuah kondisi ekonomi yang kurang stabil dan persaingan bisnis yang kian ketat. Kita dapat melalui dan melakukan langkah-langkah manajemen keuangan sederhana. Pengalaman dengan nilai-nilai Islam dalam manajemen keuangan dapat menambah kekuatan dari manajemen keuangan yang kita lakukan dalam ayat Al-Qura'an dijelaskan tentang pengetahuan Manajemen Keuangan sebagai berikut: Al-Furqan : 67 (Pengetahuan Manajemen Keuangan)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”*

Dari ayat yang diatas terdapat disimpulkan bahwa allah sangatlah senang ketika hamba-Nya terus mencari ilmu untuk meningkatkan pengetahuan mereka banyak yang dimilikinya, manusia yang giat mencari ilmu di jalan yang benar akan menghindarinya dari segala pekerjaan yang prinsip-prinsip syariah seperti berkerja berdagang harus suka sama suka pedagang dengan pembeli dan pengetahuan manajemen keuangan juga perlu untuk kehidupan pribadi atau sebuah usahah agar kita bisa mengontrol keuangan kita dalam ayat diatas di jelaskan bahwa kita harus bisa mengelola keuangan dalam segi apapun dan tidak meluarkan keungan berlebihan.

b. Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses pendorong yang timbul pada seseorang untuk dapat melakukan suatu untuk pencapaian suatu tujuan dan tindakan dalam kehidupannya dalam berwirausah. Berikut merupakan ayat Al-Qur'an mengenai Motivasi

Al-Imran: 139 (Motivasi)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : *“ Jaganlah kamu merasa (lemah), dan jagan (pula) bersedih hati sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang yang beriman”*.

Dari ayat diatas menerangkan bahwa setiap manusia jagan pernah merasa lemah ataupun bersedih dalam membangun bisnis ataupun menjalani kehidupannya ketika apa yang kita rencanakan tidak sesuai dengan kenyataannya. Allah SWT senantiasa menjunjung tinggi derajat orang orang yang beriman yang taat atas prinsip prinsip agama islam dalam menjalankan kegiatannya ataupun dalam berbisnis.

c. Kecerdasan Emosional.

Kecerdasan Emosional adalah suatu kemampuan manusia berupa keterampilan emosional yang akan membentuk karakter, kesabaran, ketentuan, dan keterampilan sosial, empati, modifikasi, semangat, kesabaran, ketekunan dan keterampilan sosial.

Al-Baqarah ayat 13 (Kecerdasan Emosional)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ

Artinya:” Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman”, mereka menjawab “Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?” ingatlah, sesungguhnya merelakanlah orang-orang yang bodoh tetapi mereka tidak tahu.

Pada ayat ini Allah SWT telah menginstruksikan manusia untuk menguasai kesadaran sendiri, mengendalikan dan mempunyai empati. Agar manusia tidak terlalu merasa bahagia ketika mendapat kenikmatan dan tidak terlalu bersedih ketika sedang merasa kehilangan.

#### d. Minat

Minat Berwirausaha merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan berwirausaha dengan bekerja didalam Al-Qur’an dan Hadist segala kegiatan yang boleh dilakukan dan dilarang oleh A-Qur’an dan Hadist berikut merupakan ayat Al-qura’an untuk Minat Berwirausaha.

Al-Hasr: 18 (Minat Berwirausaha)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:” Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia yang bertaqwa terbagi menjadi dua yaitu manusia yang senantiasa menjauhi segala larangannya dan menepati segala aturannya. Hal ini berkaitan dengan minat berkarir seseorang untuk mencari bidang dalam bisnis yang

baik sesuai dengan aturan yang terdapat dalam aturan syariah tidak melanggar ketetapan Allah SWT karena Allah SWT Maha mengetahui segala sesuatu yang manusia lakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini mendapatkan hasil hipotesis pengetahuan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid-19 dalam bentuk pengujian secara parsial dan simultan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Maka dapat disimpulkan untuk penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari pengetahuan manajemen keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid-19. Dengan tingginya tingkat pengetahuan manajemen keuangan yang ada dalam diri individu tidak mempengaruhi minat untuk berwirausaha kemungkinan besar mereka berminat berwirausaha tidak hanya menggunakan pengetahuan manajemen keuangan saja.

Hasil analisis kuantitatif diatas bisa diperjelas dengan informasi sebagai berikut. Dalam analisis manajemen keuangan terdapat modal usaha, pengelolaan usaha, penjualan dan pendapatan usaha, bersedekah dalam usaha dan pencatatan usaha. Untuk modal usaha mahasiswa PIBK dari orang tua 30%, modal hasil menabung sendiri 50% dan modal sharing bersama teman 20%, maka informan lebih condong untuk modal usaha hasil nabung sendiri., pengelolaan uang usaha lebih kepada pembelian peralatan, bahan-bahan produksi dan lain-lain, UMKM banyak yang terkena dampak covid-19 maka turunya permintaan konsumen dan pendapatan yang tidak stabil, ketika mempunyai keuntungan pemilik usaha selalu menyisihkan uangnya untuk bersedekah, untuk pencatatan keuangan usaha kebanyakan beberapa mahasiswa PIBK memakai pencatatan sederhana didalam usahanya seperti keluar masuknya uang dan pencatatan pendapatan.

2. Hasil dari motivasi yaitu secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid19. Motivasi merupakan salah satu dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia semakin tinggi motivasi individual terlihat dari beberapa hasil kuesioner motivasi

seseorang tidak menjamin munculnya suatu minat berwirausaha, kemungkinan mereka hanya melihat kondisi disaat masa pandemic covid-19.

3. Hasil dari kecerdasan emosional yaitu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di masa pandemic covid-19. Hal ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional pada mahasiswa lebih tinggi empati dan kesadaran diri mereka ketika di masa pandemic covid-19 dan semakin tinggi kecerdasan emosional mereka maka semakin banyak yang berminat untuk berwirausaha.
4. Hasil dari pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemic Covid-19 ini terbukti dalam mhasil pengujian secara simultan. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha ketika kita memulai berwirausaha untuk pengetahuan manajemen keuangan, motivasi dan kecerdasan emosional itu diperlukan untuk berwirausaha.

## **B. IMPLIKASI**

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid-19. Hasil dari sebuah penelitian bisa menjadi tolak ukur dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan. Berikut merupakan implikasi positif yang dihasilkan dalam penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan bagi mahasiswa ataupun kelompok individu lainnya yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan indikator pengetahuan manajemen keuangan diketahui bahwa pengetahuan manajemen keuangan Penemuan produk baru dan ide-ide baru, penjualan media promosi dan meningkatnya omset pada mahasiswa terlihat memiliki hasil nilai yang sedikit dapat menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid-19.

2. Dalam penelitian ini variabel motivasi dari data yang di hasilkan belum dapat mendukung mengenai minat mahasiswa berwirausaha dimasa pandemic covid-19 karena tingginya nilai nilai Motivasi dalam diri seseorang tidak dapat menjamin mereka dapat berminat berwirausaha dimasa pandemic covid-19, kemungkinan beberapa kelompok individu termasuk mahasiswa hanya sebagai yang berwirausaha dari motivasi mereka.
3. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dari indikator Kecerdasan Emosional maka terdapat hasil yang baik dengan adanya di masa pandemic covid19 ini mahasiwa yang berbisnis mempunyai minat kecerdasan emosional lebih tinggi terhadap minat berwirausaha karena dimasa pandemic covid19 ini mahasiswa tersebut merasa ingin berwirausaha dan mempunyai ide dalam kondisi pandemic covid-19. Dan mempunyai empati kurangnya ekonomi terhadap ekonomi mereka.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam melakukan proses penelitian ini, tidak terlepas dari kekurangan dari segi waktu, data maupun hasil. Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Memiliki keterbatasan saat melakukan penyebaran kusioner hanya melewati google form atau secara online saja karena keadaan yang sedang pandemic.
2. Dalam uji t nilai Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Motivasi relative besar dalam penelitian maka terjadinya tidak signivikan didalam dua variabel ini.

### **D. SARAN**

Berdasarkan kekurangan yang telah diuraikan oleh kalimat diatas maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini memiliki saran yang dapat dijabarkan sebagai dibawah ini:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel yang dapat diasumsikan dalam penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah faktor faktor untuk minat mahasiswa berwirausaha .
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jika tidak ada kendala pandemic Covid-19 disarankan untuk dapat terjun langsung pada saat penyebaran kuisioner.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel atau mengganti variabel lain agar hasil lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat . *Universitas Najalengka*, 75-90.
- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Vol. 1, No 3, Desember 2019, 1*, 317-331.
- Agusra, D. (Januari 2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, Vol 2*.
- Al-Qur'an dan Hadits beserta artinya.
- Amboningtyas, D., susanti, I., & Kritiawati, I. (2019). Kajian Tentang Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Pandanaran. *PENELITIAN IPTEKS, VOL. 4 NO.2*, 209-221
- Ardiyani, N. P., & Kusuma, A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8,, 5155-5183*.
- HASBY, M., AZIS, I., & INDRIAN, A. ( Mei 2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Karakteristikindividu Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol. 1, No. 2*, 207-220..
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas , A. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minatberwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Vol. 3 (2020), 3*, 396-412.
- Hidayat, K., Gunawan, E., & Gunawan, Y. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi Pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Wilayah Bandung. *Volume 14, Nomor 1, Mei 2022, 14*, 45-55.
- Hmadanirwati, D. (2020). Strategi Meningkatkan Minat Berwirausaha Di Lingkungan . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic(JIPS).*, 49-56.
- Jaharuddin, Purnawan, I., Mujiastuti, R., Prasetyawati, M., & Muthmainnah, R. N. (2019). Strategi Melahirkan Mahasiswa Pengusaha Pemula. *JKB Vol. 24. No.XIII 2019, 24*, 25-37.
- Kritiawati, I., Susanti, I., & Amboninghtyas, D. (2019). Kajian Tentang Motivasi. *Jurnal Penelitian Ipteks.*, 106-11.

- Lc., M.E.I., D. I. (2019). *Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*. Depok: PT RAJAFINDO PERSADA.
- M.Pd, D. D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Volume 8, Nomor 2, Agustus 2017, 8, 62-71*.
- Marsullah. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram). *Universitas Muhammadiyah Mataram*, 1-160.
- MASRULLAH. (2021). PEengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Muhammadiyah Mataram*, 13-27.
- Maulana, F. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 23-30.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Pengetahuan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausah Mahasiswa. *Jurnal Sekertaris* , 46-59.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Sekretari & Administrasi*, 18, 35-46.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto , B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Vol. 1, No. 2, September 2016, 1, 153-169*.
- Risanti, A. Y. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha,Sikap Mental Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan BisnisUniversitas Jember . *Universitas Jember*, 5-75.
- Rusmiani, N. K., & Widanaputra, A. (Agustus 2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20.2., 959-985*.
- S,E.,M.M, G. P., S.E., M.Si., B. F., & M.M, D. S. (2018). *Analisis Data Statistik Menggunakan SPSS*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press.
- Sungkowati, S. (Oktober 2017). Minat Dan Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan Muda Mandiri. *Jurnal Manajemen, Vol. 5. No. 2* , 125-137.

U'rfillah, U., & Muflikhati, I. (2017). Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Wirausaha. *Vol. 10, No.1 Januari 2017, 10, 72-82.*

Wijaya, U. T. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Pendidikan Teknik Mesin, 2.*

<https://umj.ac.id/>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KUESIONER

##### Kuesioner Peryntaan Penelitian Skripsi

Saya fathun nisa (2018330017) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Prodi Ekonomi Islam sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir\Skripsi) dengan Judul **Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausahah Di Masa Pandemi Covid-19**. Oleh karena itu di perlukan dukungan dan parsitipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui minat mahasiswa berwirausaha mahasiswa lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Semester :

##### PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawab pernyataan sesuai dengan dan keyakinan responden
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Di mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penalitian, pada salah satu pilihan jawaban.

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 = Tidak Setuju (TS)

**DATA PRIBADI**

1. Pekerjaan Orangtua.
  - a. PNS
  - b. Pegawai Suasta
  - c. Wirausaha
  - d. Pensiun
2. Pendapatan Orangtua Per bulan
  - a. <1.500.000
  - b. 1.600.000-2.500.000
  - c. 2.600.000-3.500.000
  - d. 3.600.000-4.500.000
  - e. >4.500.000

**A. Pengetahuan Manajemen Keuangan (X<sub>1</sub>)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN			
		SS	S	STS	TS
1	Mempunyai keuntungan lebih agar bisa ditabung				
2	Menciptakan ide dengan beberapa referensi, dapat mengembangkan usaha dimasa pandemic covid-19				
3	Penjualan online lebih diminati di masa pandemic covid-19				
4	Mempromosikan produk menggunakan media sosial lebih efektif dan fleksibel di masa pandemic covid-19				
5	menggunakan sistem endorse mampu meningkatkan omset bisnis				

**B. Motivasi (X<sub>2</sub>)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN			
		SS	S	STS	TS
1	Kebutuhan pribadi mendorong untuk berwirausaha di masa pandemic covid-19				
2	Keadaan ekonomi orang tua yang melemah mendorong untuk berwirausaha di masa pandemic covid-19				
3	Minat menjadi seorang wirausaha karena banyaknya wirausaha muda				
4	Adanya semangat dan bakat berwirausaha				
5	Adanya cita-cita menjadi wirausaha muda yang sukses				

**C. Kecerdasan Emosional (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN			
		SS	S	STS	ST
1	Memiliki kemauan yang kuat untuk berwirausaha di masa pandemic covid-19				
2	Mampu menganalisis kebutuhan pasar				
3	Tidak gampang menyerah saat menghadapi kegagalan bisnis				
4	Semangat mendapat penghasilan, agar memiliki keleluasaan sedekah				
5	Mampu berkomunikasi dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen				

**D. Minat Berwirausaha (Y)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN			
		SS	S	STS	TS
1	Saya minat berwirausaha karena mempunyai inovasi dan kreativitas untuk menciptakan produk baru				
2	Saya minat berwirausaha karena kebutuhan pribadi				
3	Saya minat berwirausaha karena ingin menjadi wirausaha muda yang sukses				
4	Saya minat berwirausaha karena memiliki pelayanan yang baik terhadap konsumen				
5	Saya minat berwirausaha karena mampu menganalisis kebutuhan pasar				

**Lampiran 2**  
**Tabulasi Data Hasil Kuesioner**

NO	Pengetahuan X1					TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	3	3	4	4	3	17
2	3	4	4	3	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	4	3	3	4	2	16
9	3	4	4	4	4	19
10	4	4	3	3	2	16
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	4	19
13	3	4	3	3	4	17
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	3	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	4	3	3	16
18	3	2	4	4	2	15
19	4	3	4	4	3	18
20	4	3	3	4	3	17
21	4	3	4	4	4	19
22	4	4	4	4	2	18
23	3	3	4	4	4	18
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	3	3	3	17
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	3	3	18
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	4	4	4	19
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	3	19
36	4	4	4	3	3	18
37	4	3	4	4	4	19
38	4	3	4	3	3	17
39	4	4	4	4	3	19
40	4	4	4	4	4	20
41	3	2	4	4	3	16
42	4	3	4	4	3	18
43	4	4	4	4	3	19
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	4	2	1	14

46	4	4	4	4	3	19
47	4	4	3	4	3	18
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	3	4	3	4	4	18
51	3	3	4	4	4	18
52	4	4	4	4	3	19
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	3	4	4	4	3	18
57	3	3	3	4	4	17
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	3	4	3	18
63	4	4	3	4	4	19
64	4	3	4	4	3	18

NO	Motivasi X2					TOTAL
	M1	M2	M3	M4	M5	
1	3	3	2	3	3	14
2	2	2	3	3	4	14
3	4	4	3	3	3	17
4	4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	4	4	19
8	4	3	4	2	4	17
9	3	3	3	3	3	15
10	2	4	2	4	4	16
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	2	3	1	3	3	12
14	3	3	2	3	3	14
15	4	3	4	4	3	18
16	3	3	3	3	4	16
17	4	3	3	3	4	17
18	2	3	2	2	4	13
19	3	3	3	4	4	17
20	3	3	3	3	3	15
21	4	3	4	3	4	18
22	2	3	3	4	4	16
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	4	16
25	4	3	2	2	3	14
26	4	3	4	4	4	19
27	3	2	1	4	4	14
28	4	4	4	3	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	4	4	4	18
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	2	4	4	16
35	3	4	4	3	3	17
36	4	4	4	4	4	20
37	3	4	3	4	3	17
38	3	3	3	3	4	16
39	4	4	4	3	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	3	2	4	4	17
42	4	3	4	3	3	17
43	3	4	3	3	3	16
44	3	3	3	3	3	15
45	3	4	3	4	4	18
46	3	4	3	3	4	17
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15

49	4	4	3	3	3	17
50	3	4	4	3	4	18
51	3	3	3	4	4	17
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	4	4	4	19
54	4	4	3	3	4	18
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	4	4	4	18
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	3	4	4	19
60	3	4	3	3	4	17
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	3	4	19
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	4	4	3	18

NO	Kecerdasan Emosional X3					TOTAL
	EQ1	EQ2	EQ3	EQ4	EQ5	
1	3	2	3	4	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	3	4	4	18
8	3	3	2	4	4	16
9	3	3	3	3	3	15
10	4	2	4	4	4	18
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	4	4	18
13	2	3	3	2	2	12
14	3	2	3	3	3	14
15	4	3	3	4	3	17
16	3	2	4	4	4	17
17	4	3	3	3	3	16
18	4	3	1	2	3	13
19	3	3	3	4	4	17
20	3	3	4	3	3	16
21	3	3	4	4	4	18
22	4	3	4	4	4	19
23	4	3	3	4	4	18
24	3	3	3	4	3	16
25	2	3	4	4	4	17
26	4	4	4	4	4	20
27	3	3	3	3	4	16
28	3	3	3	4	4	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	3	3	4	17
31	3	3	3	3	3	15
32	4	3	4	4	4	19
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	4	4	20
35	3	3	3	4	4	17
36	4	4	4	3	3	18
37	3	4	3	4	4	18
38	4	3	3	3	4	17
39	4	3	3	4	4	18
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	3	3	18
42	3	3	3	4	3	16
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	4	3	4	18
46	3	2	3	4	4	16
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15

49	3	3	3	3	3	15
50	4	3	3	3	3	16
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	2	2	2	3	4	13
56	4	3	3	3	4	17
57	3	2	3	3	3	14
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	3	4	19
61	4	3	4	4	4	19
62	4	3	4	4	4	19
63	3	3	4	4	4	18
64	3	3	3	4	4	17

NO	Minat Berwirausaha					TOTAL
	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	
1	4	3	3	3	3	16
2	3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	3	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	4	3	18
9	3	3	3	3	3	15
10	3	2	3	3	2	13
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	3	19
13	3	4	4	3	4	18
14	3	4	4	4	3	18
15	4	3	4	3	4	18
16	4	4	4	4	2	18
17	4	3	4	4	4	19
18	2	2	4	2	1	11
19	3	3	4	3	4	17
20	3	3	4	3	3	16
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	4	4	3	19
23	3	4	4	4	4	19
24	3	4	3	3	3	16
25	3	3	3	3	3	15
26	4	3	4	4	4	19
27	4	4	4	3	3	18
28	3	4	3	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	3	4	3	3	3	16
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	4	3	3	16
33	3	3	3	3	3	15
34	4	3	4	4	4	19
35	3	4	4	4	3	18
36	3	3	3	3	3	15
37	3	4	3	4	4	18
38	4	4	3	3	3	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	3	19
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	4	4	3	3	17
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	4	3	4	18
46	3	3	4	4	2	16
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	4	16

49	3	3	3	3	3	15
50	4	3	3	3	3	16
51	4	3	4	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	3	3	3	16
55	4	3	3	3	2	15
56	4	4	4	4	3	19
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	4	3	18
62	4	4	4	4	4	20
63	4	3	4	4	3	18
64	3	3	4	3	3	16

### Lampiran 3 Uji Validitas

Hasil Otput SPSS

Pengetahuan Manajemen KeuanganX1

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.442**	.257*	.260*	.045	.574**
	Sig. (1-tailed)		.000	.020	.019	.363	.000
	N	64	64	64	64	64	64
P2	Pearson Correlation	.442**	1	.106	.168	.374**	.679**
	Sig. (1-tailed)	.000		.203	.093	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64
P3	Pearson Correlation	.257*	.106	1	.283*	.229*	.529**
	Sig. (1-tailed)	.020	.203		.012	.035	.000
	N	64	64	64	64	64	64
P4	Pearson Correlation	.260*	.168	.283*	1	.441**	.661**
	Sig. (1-tailed)	.019	.093	.012		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
P5	Pearson Correlation	.045	.374**	.229*	.441**	1	.729**
	Sig. (1-tailed)	.363	.001	.035	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.574**	.679**	.529**	.661**	.729**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## Motivasi X2

		Correlations					
		M1	M2	M3	M4	M5	TOTAL
M1	Pearson Correlation	1	.433**	.583**	.244	.183	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.052	.147	.000
	N	64	64	64	64	64	64
M2	Pearson Correlation	.433**	1	.462**	.281*	.246	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.024	.050	.000
	N	64	64	64	64	64	64
M3	Pearson Correlation	.583**	.462**	1	.303*	.286*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.015	.022	.000
	N	64	64	64	64	64	64
M4	Pearson Correlation	.244	.281*	.303*	1	.407**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.052	.024	.015		.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64
M5	Pearson Correlation	.183	.246	.286*	.407**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.147	.050	.022	.001		.000
	N	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.737**	.696**	.813**	.625**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Kecerdasan Emosional X3

		Correlations					
		EQ1	EQ2	EQ3	EQ4	EQ5	TOTAL
EQ1	Pearson Correlation	1	.525**	.403**	.242	.362**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.054	.003	.000
	N	64	64	64	64	64	64
EQ2	Pearson Correlation	.525**	1	.503**	.227	.224	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.071	.075	.000
	N	64	64	64	64	64	64
EQ3	Pearson Correlation	.403**	.503**	1	.459**	.356**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64
EQ4	Pearson Correlation	.242	.227	.459**	1	.619**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.054	.071	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
EQ5	Pearson Correlation	.362**	.224	.356**	.619**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.003	.075	.004	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.713**	.710**	.775**	.693**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Minat Mahasiswa Berwirausaha Y

## Correlations

		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	TOTAL
MB1	Pearson Correlation	1	.314*	.356**	.498**	.410**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.012	.004	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64
MB2	Pearson Correlation	.314*	1	.396**	.578**	.432**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.012		.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
MB3	Pearson Correlation	.356**	.396**	1	.602**	.340**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.000	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64
MB4	Pearson Correlation	.498**	.578**	.602**	1	.456**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
MB5	Pearson Correlation	.410**	.432**	.340**	.456**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.737**	.701**	.834**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4

### Hasil Uji Reabilitas

Hasil Output SPSS

Pengetahuan Manajemen Keuangan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

Motivasi (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	5

Kecerdasan Emosional (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	5

Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y)

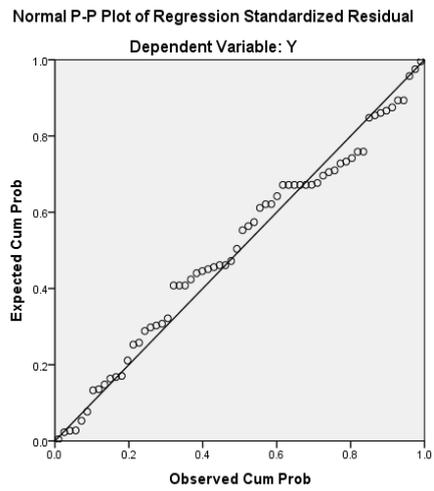
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	5

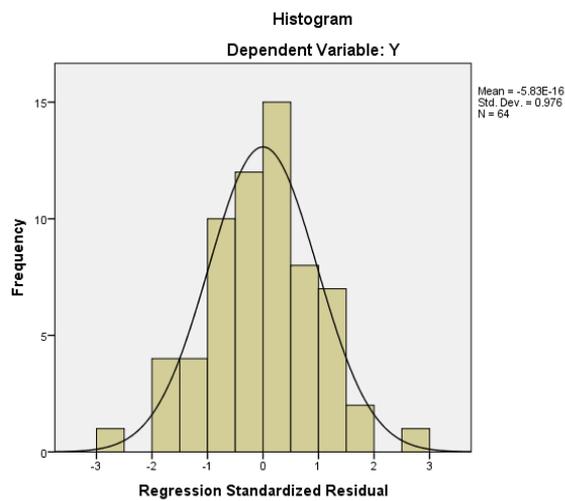
## Lampiran5

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas P-Plot  
Hasil Output SPSS



Grafik Histogram  
Hasil Output SPSS



## Uji Normalitas

## Hasil Output SPSS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53100207
	Absolute	.093
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Multikolinieritas

## Hasil Output SPSS

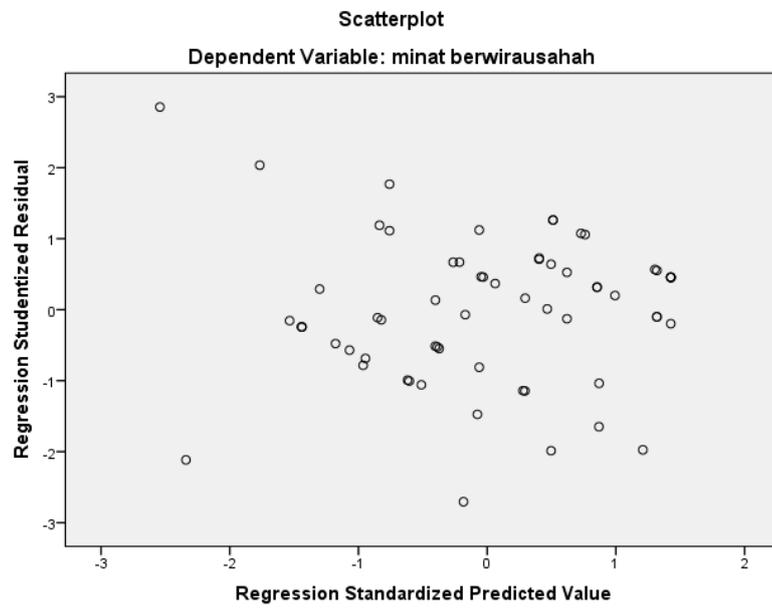
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.556	2.323		1.531	.131		
1 Pengetahuan	.170	.136	.138	1.244	.218	.754	1.327
Motivasi	.149	.130	.154	1.146	.256	.512	1.953
Kecerdasan Emosional	.469	.130	.477	3.605	.001	.528	1.892

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Otput SPSS



## Lampiran 6

### Metode Analisis

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Output SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.556	2.323		1.531	.131
	Pengetahuan	.170	.136	.138	1.244	.218
	Motivasi	.149	.130	.154	1.146	.256
	Kecerdasan Emosional	.469	.130	.477	3.605	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausahah

Uji Koefensi Determinan ( $R^2$ )

Hasil Output SPSS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.418	1.56881

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Pengetahuan, Motivasi

## Lampiran 7

### Uji Hipotesis

Uji T ( Secara Parsial)

Hasil Output SPSS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.556	2.323		1.531	.131
	Pengetahuan	.170	.136	.138	1.244	.218
	Motivasi	.149	.130	.154	1.146	.256
	Kecerdasan emosional	.469	.130	.477	3.605	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji F (Secara Simultan)

Hasil Output SPSS

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	118.768	3	39.589	16.086	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147.670	60	2.461		
	Total	266.438	63			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausahah

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Pengetahuan, Motivasi

## Lampiran 8

### Kartu Kendali

Kartu Kendali Penulisan Aktivitas Bimbingan Penulisan Skripsi.

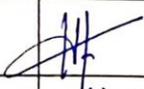
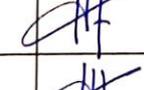
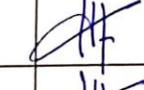


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui Ciputat, Jakarta 15419  
 Telp. (021) 742 5304, 740 2623  
 Fax. (021) 7471 8530

#### KARTU KENDALI AKTIVITAS BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : FATHU NISA  
 N I M : 2.018330019  
 PRGORAM STUDI : Ekonomi Islam  
 BIMBINGAN MULAI :  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengetahuan, Motivasi, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid-19 <Studi Pada Lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah Jakarta>

NO	TANGGAL	PERMASALAHAN	TANDA TANGAN	
			MAHASISWA	PEMBIMBING
1	20 - September - 2021	ACC Judul skripsi	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 20/9/21
2	13 - Oktober - 2021	Penyerahan BAB I	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 13/10/21
3	3 - November - 2021	Penyerahan BAB I dan BAB 2	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 3/11/21
4	11 - November - 2021	Penyerahan BAB I, BAB 2, BAB 3	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 11/11/21
5	8 - September - 2021	Judul dan variabel	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 8/11/21
6	10 - September - 2021	Pengajuan judul	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 10/11/21
7	16 - November - 2021	BAB 1, 2, 3 ACC Sempro	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i> 16/11/21
8	14 - Desember - 2021	Penyerahan kuesioner	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i>
9	23 - Desember - 2021	revisi kuesioner	<i>Fathu Nisa</i>	<i>[Signature]</i>

NO	TANGGAL	PERMASALAHAN	TANDA TANGAN	
			MAHASISWA	PEMBIMBING
10	10-Januari-2022	ACC kuesioner		
11	30-Maret-2022	Bimbingan Bab 4 dan 5		
12	6 - Juni 2022	Bimbingan revisi Bab 4 dan 5		
13	14 - Juli 2022	Bimbingan revisi BAB 4 dan 5		
14	27 - Juli 2022	ACC Selang skripsi		

Jakarta, .....

Pembimbing,

  
 Dr. Hartatik SF MM.





**Lampiran 9**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Dudung Abdullah (2019)	Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita Majalengka)	a. Variabel Motivasi b. Variabel Minat c. Menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) d. Menggunakan uji t	1) Tidak terdapat variabel pengetahuan Manajemen Keuangan 2) Tidak terdapat variabel Kecerdasan Emosional 3) Lokasi penelitian di Universitas Majalengka	a). Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berkategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berkategori tinggi.
2	Steffana Maudy (2021).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)	a. Variabel Motivasi b. Menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) c. Variabel Minat d. Menggunakan uji t	1) Tidak terdapat variabel pengetahuan Manajemen Keuangan 2) Tidak terdapat variabel Kecerdasan Emosional 3) Lokasi penelitian di Universitas Muhammad	a). Hasil Peneliti Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan maka dapat dijelaskan bahwa variabel Berjiwa bebas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan

				iah Surakata	terhadap Motivasi Berwirausaha.
3	Marsullah (2021).	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram).	<p>a. Menggunakan variabel Motivasi</p> <p>b. Menggunakan variabel minat</p> <p>c. Menggunakan Metode uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas</p> <p>d. Menggunakan uji hipotesis (uji F dan uji t)</p> <p>e. Menggunakan koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</p>	<p>1) Tidak terdapat Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan</p> <p>2) Tidak terdapat variabel Kecerdasan Emosional</p> <p>3) Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Mataram</p>	<p>a). Hasil peneliti ini menunjukkan Motivasi internal (X1) yang terdiri dari ekspektasi pendapatan, dan toleransi atas risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Motivasi Eksternal (X2) yang terdiri dari lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis angkatan 2017.</p>

4	Siti Lukmiyani (2019).	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Spritual Terhadap Minat Berwirausaha ( Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang)	<p>a. Terdapat Variabel Minat</p> <p>b. Menggunakan uji hipotesis (uji F dan uji t)</p> <p>c. Menggunakan koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</p>	<p>1) Tidak terdapat Motivasi</p> <p>2) Tidak terdapat variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan</p> <p>3) Tidak terdapat Kecerdasan Emosional</p> <p>4) Lokasi penelitian di Universitas Islam Negri Walisongo Semarang</p>	a). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan motivasi spiritual memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.
5	Rudi Handoyono (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha h Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mhasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines	<p>a. Menggunakan variabel Motivasi</p> <p>b. Menggunakan Variabel Minat</p> <p>c. Menggunakan Metode uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas</p> <p>d. Menggunakan uji hipotesis (uji F dan uji t)</p>	<p>1) Tidak terdapat variabel pengetahuan Manajemen Keuangan</p> <p>2). Tidak terdapat variabel Kecerdasan Emosional</p> <p>3. Lokasi penelitian Prodi Akuntansi</p>	a). Hasil Penelitian Menunjukan pengaruh pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga, terdapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausahah pada mahasiswa prodi akuntansi manajerial.

			e. Menggunakan koefisien Determinasi ( $R^2$ )	Manajerial Polines	
--	--	--	--	--------------------	--